Gaylord

Serie No. 285

Harganja f 3.50

HAL-IHWAL KOTA :-: BETAWI :-: SEMASA DAHOELOE

OLÉH

p. t. P. DE ROO DE LA FAILLE,

LID DÉWAN HINDIA.

2. UITGAVE DOOR BEMIDDELING VAN DE COMMISSIE VOOR DE VOLKSLECTUUR

DRUKKERIJ VOLKSLECTUUR — WELTEVREDEN 1920.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

KITAB-KITAB VOKLSLECTUUR.

BAHASA MELAJOE, HOEROEF LATIJN.

	Harganja
Andjing gila, oléh M. Moedaka	*f* 0.12
Dari hal hoedjan dan petir, oléh H. C. Croes	„ 0.20
Berbagai-bagai kepertjajaan orang Melajoe, oléh M. T. Soetan Lémbang 'Alam djilid II	„ 0.50
Bidal Melajoe, oléh Soetan Machoedoem	„ 0.40
Hikajat boeroeng gelatik, oléh Jasawidagda	„ 0.15
Hikajat Buffalo Bill, oléh M. Soemintapoera	„ 0.70
Désentralisasi, oléh Mr. J. J. Schrieke — H. A. Salim *)	„ 0.50
Hikajat Erman, oléh Radén Ajoe Lasminingrat	„ 0.30
'Ilmoe doenia, oléh N. Heertjes — Moeh. Safé'i *)	„ 1.65
'Ilmoe kekajaan, oléh D. K. Ardiwinata — M. S. Tjakra bangsa *)	„ 0.15
Dari hal ketjermatan, persekoetoean d.s.b., oléh D. K. Ardiwinata	„ 0.30
Kewadjiban dan hak, oléh H. A. Salim dan Soetan Indera	„ 0.15
Hikajat Langlang Boeana, oléh Commissie voor de Volkslectuur	„ 0.50
Masälah penjakit biri-biri berhoeboeng dengan persedian beras, oléh Pekerdjaan Pemeliharaan Kesé-hatan (B. G. D.)	„ 0.20
Mengharapkan singgasana Kaisar, oléh John. H. Been — Datoek Padoeka Radja *)	„ 1.40
Kitab nasihat kepada orang bertjotjok tanam I dan II, oléh D. K. Ardiwinata	„ 0.32
Negeri kegelapan, oléh Jules Verne — Moeh. Safé'i *)	„ 0.90
Obat pemboenoeh madat, oléh M. Joedadibrata dan Joedadikoesoemah	„ 0.32
'Ilmoe keséhatan	„ 0.40
Pelbagai keradjinan orang Minahasa, oléh S. Pangemanan c.s.	„ 0.60
Pemboeka 'akal, oléh H. M. Loppies	„ 0.45

*). Nama penjalin.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Gaylord

Serie No. 285 Harganja f 0,80

HAL-IHWAL

KOTA BETAWI SEMASA DAHOELOE

OLÉH

p. t. P. DE ROO DE LA FAILLE,

LID DÉWAN HINDIA.

DIMELAJOEKAN OLÉH

S. M. RASSAT.

Cornell University Library
DS 646.29.B3R77 1920
Hal-ihwal kota Betawi semasa dahoeloe /
[redacted]
3 1924 023 145 463 ech

Dikeloewarkan oléh BALAI POESTAKA
WELTEVREDEN.

DRUKKERIJ VOLKSLECTUUR — WELTEVREDEN 1920.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

DS646.29
1920

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF WISCONSIN

Mem
DS
646.29
D5
R6619
1920

7135283

General Library System
University of Wisconsin - Madison
728 State Street
Madison, WI 53706-1494
U.S.A.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF WISCONSIN

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google



Poeri Betawi (Kasteel van Batavia) dengan Gerédja Goebernemén
dan roemah djaga hoesar, dilihat dari tanah lapang.

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

14.5.1940

Sebermoela maka tanggal 30 Mei itoe ijalah soewatoe hari jang tijap-tijap tahoen selaloe dirajakan benar oléh segala pendoedoek kota Betawi semasa doeloe itoe; sekalijannjapoen bersoeka rajalah.

Maka tentang hal ini adalah terseboet dalam kitab-kitab lama, demikijanlah bahasa Melajoenja:

„Akan mengingat lagi waktoe mena'loekkan kota Djakarta pada tanggal 30 Mei tahoen 1669 karena kebidjaksanaannja Toewan Djenderal Jan Pieterz. Coen jang gagah berani itoe, maka pada tijap-tijap katloem (selékoh) istana serta diseloeroeh kota dan bénténg-bénténg disekeliling kota poen dikibarkan oranglah bendéra kota, warnanja mérah, poetih dan belaoe; jang mérah doewa kali selébar jang jang poetih atau belaoe, ditengah-tengahnja gambar sebilah pedang biroe terhoenoes, menikam soewatoe karangan daoen, hidjau warnanja; disekalijan gerédja dibatjakan do'a, baik dalam bahasa Belanda, baik dalam bahasa Melajoe, baik dalam bahasa Portoegis; kemoedijan maka berhimpoenlah sekalijan anggota Pemerintah di balairoeng „kasteel" (poeri-keraton), karena meréka sekalijan akan diperhentikan oléh Pemerintah besar daripada pangkatnja dan sesoedah itoe akan diangkat poela kembali serta disoempah; setelah itoe pada poekoel 5 petang didalam poeri itoe di mahligai toewan Djenderal diadakanlah soewatoe perdjamoean jang beasr, tjoekoep dengan anggoernja, ta' terkirakan banjaknja; sekalijan pegawai Negeri, baik tinggi, baik rendah dipersilakan belaka; maka sebentar-sebentar diangkatlah gelas akan mengoetjapkan kesentosaan kota Betawi dan kesedjahteraan jang memerintahnja. Oetjapan itoe disertaï dengan boenji-boenji merijam, baik dari dalam kota, baik dari pelaboehan dan bénténg-bénténg jang diloewar kota. Dalam pada itoe adalah poela soewatoe pasoekan serdadoe berkoeda dan pasoekan orang peréman bangsa koelit poetih serta pasoekan orang Mardijk. Sekalijan itoe berdjalan ta' berhentinja diseloeroeh kota itoe, lengkap dengan segala alat sendjatanja dan kebesarannja serta bendéra perangnja. Dibelakang hari keramaian jang sematjam itoe ditambah lagi dengan soewatoe barisan abdi-abdi (hamba sahaja); meréka-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

itoe berdjalan kijan kemari, baik didalam kota, maoepoen diloewarnja, dengan bendéra boewatannja sendiri, seraja meletoeskan bedilnja dengan ta' berhentinja."

Pada awalnja kota Betawi itoe ijalah seboewah lodji ketjil kepoenjaan Kompeni, terdiri di soewatoe kampoeng kepoenjaan anak negeri, dan diperboewat dengan terboeroe-boeroe sadja di sisi Kali Besar (Tjiliwoeng) sebelah timoer, di pinggir laoet, dekat kampoeng Tjina. Berhadapan dengan kampoeng Tjina itoe dan berwatasan dengan aloen-aloen adalah seboewah mesdjid, dan disitoelah dalam Pengéran jang lengkap dengan alat sendjatanja itoe.

Lodji Kompeni itoe, Nassau namanja, sangat dekat letaknja dengan tempat-tempat atau roemah jang moedah terbakar — orang-orang Tjina banjak memasak arak disana daripada kelapa, jang banjak datang dari Soenda Kelapa, jang lama itoe — hingga ketika Goebernoer Djenderal van Reynst sampai di Djakarta ija merasa chawatir sangat; oléh karena itoelah dengan segera dibelinja tanah jang dekat dari sitoe, dan ta' lama antaranja diperoléhlah izin akan memboewat seboewah roemah batoe diatas tanah Kompeni itoe, dan dinamakanlah roemah itoe lodji Mauritius. Kemoedijan daripada itoe — tetapi dengan pembelian djoega, diperoléhlah sebidang tanah daripada Radja Djakarta — sebenarnja radja ini radja moeda Soeltan Bantam, Pengéran Widjaja Krama namanja radja Djakarta itoe. Maka tanah itoe letaknja ijalah sebelah selatan sedikit, sepandjang kata kitab-kitab lama „soewatoe tempat jang sangat bagoes serta merijangkan hati, goenanja akan penghiboerkan hati pegawai-pegawai lodji itoe." Akan tetapi tidak akan diberi izin disitoe oléh Pengéran meminoem arak, berboewat djahat atau berbantah-bantahan.

Soenggoehpoen didekat Betawi itoe, jaïtoe di poelau Onrust, tempat orang-orang Belanda memakal atau memperbaiki kapal-kapalnja, pada masa itoe poesat kekoewasaan Belanda beloemlah lagi ditetapkan di Betawi itoe. Sesoenggoehnjalah djoega amat perloe mengadakan oentoek tentera laoet soewatoe tempat berkoempoel jang koekoeh lagi aman, karena mengingat keadaan masa itoe, jaïtoe masa berperang-perangan dan berkeras-kerasan. Maka goenanja lagi ijalah akan mendjaga oentoek kemoedijan hari, soepaja djangan teranijaja oléh radja-radja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Boemipoetera jang sangat lalim serta lekas beroebah-oebah atoeran pemerintahannja itoe ataupoen oléh orang-orang jang sekelilingnja; demikijan djoega goenanja ijalah akan mendjaga diri daripada kedengkian sesama bangsa koelit poetih, jang tjoekoep djoega alat sendjatanja itoe. Tetapi walaupoen demikijan perloenja mengadakan sendi jang koekoeh itoe, toewan Reynst itoe boekanlah seorang jang pandai moeslihat perang, melainkan seorang saudagar Amsterdam sadja, bekas Jang berkoewasa (Bewindhebber) djoega dan tijada berhati matjan. Oentoek pekerdjaan jang sematjam itoe perloelah seorang jang lebih berani lagi daripada dija.

Demikijan poelalah halnja pengganti toewan Reynst itoe Laurens Reael namanja; meskipoen toewan jang penjajang ini lebih-lebih lagi merasaï betapa perloenja melawan dengan keras perboewatan lawan orang Belanda jang sangat hébat itoe, — ja'ni orang Inggeris — tijada sanggoep poela ija mendjalankan pekerdjaan itoe.

Orang jang akan mengadakannja jaïtoe toewan Diréktoer Djenderal J. P. Coen: ija telah berkirim soerat dalam tahoen 1617 dari Bantam kepada toewan-toewan Jang berkoewasa (Bewindhebbers), demikijanlah boenji soeratnja itoe: „Toewan Generaal Reael telah menanjakan fikiran hamba dimana baiknja tempat Djenderal bersemajam; dan dimana patoetnja diadakan tempat bermoesjawarat 'oemoem, hambapoen telah mendjawab menerangkan pandjang lébar, bahwa disinilah tempat jang sebaik-baiknja; oléh sebab itoe telah hamba minta soepaja jang moelija itoe dengan selekas-lekasnja datang kemari dari kepoelauan Moloekoe itoe. Maka berharaplah hamba moedah-moedahan kompeni Besar (Generale Compagnie) ada memperoléh faédah dari kedatangannja kembali itoe, karena kami disinipoen pada masa ini tengah bertikaian pikiran tentang hal-hal jang penting, berhoeboengan dengan baik boeroeknja Kompeni, soenggoehpoen woedjoed kami sekalijan satoe djoewa adanja, dan hanja berlainan dalam hal melakoekannja sadja, jang satoe maoe mendjalankannja dengan keras, jang lain tidak. Ta' dapat tijada sesoedahnja diperbintjangkan pandjang lébar dalam kerapatan besar jang tjoekoep orangnja, mahkamat (Raad) poen moedah mentjari dan menetapkan kepoetoesan jang sempoerna adanja."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Toewan Reael ada djoega serta didalam permoesjawaratan itoe, tetapi boekannja ija jang memberi kepoetoesan, karena waktoe ta' tjoekoep dan banjak hal-hal jang menjebabkan ta' dapat memperbintjangkan perkara-perkara itoe pandjang lébar. Hanja pada waktoe itoe dapatlah diketahoei, bahwa soedah ada orang jang mengerti apa-apa jang boléh mendatangkan keberatan kepada Kompeni.

Toewan Coen tijadalah sama 'adatnja dengan toewan Reael jang senantijasa bertanja kepada pembesar, Majores di negeri Belanda, apa-apa jang akan dikerdjakan dan bagaimana mendjalankannja, karena takoet ija, kalau-kalau berboewat salah nanti. Maka tijadalah demikijan halnja toewan Coen itoe, melainkan berani ija mendjalankan pikirannja sendiri. Walaupoen pada masa itoe ada méga-méga peroesahaan Inggeris di kepoelauan Moloekoe, diperkoeatnja djoega lodji jang di Djakarta itoe dengan ta' mempedoelikan Pengéran, jang ta' bersenang hati sedikit djoega melihat perboewatan toewan Coen itoe. Tetapi karena dirasanja perloe sangat, dari itoelah dilakoekannja djoega pikirannja itoe adanja. Maka pada 29 September tahoen 1618, jaïtoe pada ketika Inggeris hendak mengatjau tengah Kompeni keriboetan itoe, ditoelisnjalah sepoetjoek soerat di kapalnja jang bernama Amsterdam, dan berlaboeh didekat Djakarta itoe. Soenggoehpoen pada waktoe itoe banjak orang-orang lain jang tidak setoedjoe pikiran dengan orang jang gagah berani itoe, tetapi kalau dibatja boenji soeratnja itoe, ta' dapat tijada kita memberi hormat kepadanja.

Boenjinja ijalah:

„Sekali-kali djangan berpoetoes asa; djanganlah ditakoeti moesoehmoe itoe; diatas doenija ini ta' adalah soewatoe djoewa jang dapat mengganggoe dan meroesakkan kita, karena Toehan adalah beserta dengan kita dan tijadalah akan dihoekoemnja kita atas kesalahan kita jang soedah-soedah; karena sesoenggoehnjalah di Hindia ini dapat kita berboewat sesoewatoe jang moelija adanja."

Tatkala toewan Coen datang dari Ambon dan sampai ija di pelaboehan Djakarta pada tanggal 28 Mei bersama-sama dengan toewan Reael dan sekalijan anggkatan laoet orang Belanda, banjaknja 16 boewah kapal, maka didapatinjalah disana lodji orang Belanda itoe soedah lima boelan lamanja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

diantjam moesoeh, tetapi masih ada didalam tangan Belanda, menoeroet kata toewan Coen, hanja karena iba Jang maha Koewasa sadja, tetapi sepandjang pikiran kita (1) ijalah karena koerang beraninja Pengéran Djakarta dan orang Inggeris dan djoega karena pemerintahan Soeltan Bamtam dengki kepada bangsa Inggeris, sebab pembesar-pembesar Bantam itoepoen tijadalah sepakat. Maka toewan Coen itoe pada dinihari tanggal 30 Mei itoe dengan segera dilengkapkannja tenteranja, banjaknja 13 pasoekan serdadoe, tjoekoep dengan alat dan bendéranja, banjak serdadoenja kira-kira 1000 orang; laloe keloewarlah ija dari bénténg menjerang kota anak negeri jang terletak di tepi soengai sebelah barat dan dimoesnahkannjalah segala kekoewatan atau kekoewasaan Bantam atau Djakarta jang masih ada disana. „Tetapi," kata toewan Coen lagi „dialoen-aloen dihadapan istana radja adalah poela kira-kira 100 orang Djawa jang roepa-roepanja bermaksoed hendak melawan kembali; tetapi melihatkan hal itoe serdadoe kitapoen segeralah menjijapkan diri serta berkoempoel, hingga orang-orang itoe berdjalan teroes sadja."

Ta' lama antaranja habislah kampoeng itoe mendjadi aboe, dan serdadoe-serdadoepoen segeralah merobohkan témbok kota orang Djakarta jang soedah kosong itoe. Pada kedoewa belah pihak ta' seberapa orang jang mati atau loeka. Setelah itoe dikirimnjalah soerat oléh toewan Coen kepada toewan-toewan Jang berkoewasa (Bewindhebbers). „Dengan djalan jang sematjam inilah kita, jang datang dari Bantam menjerang Djakarta itoe, mendapat soewatoe djedjak dan kekoewasaan di tanah Djawa itoe. Kesalahannja melawan itoe soedahlah dihoekoem dengan patoet. Ta' dapat tijada kemenangan ini serta dengan larinja orang Inggeris jang tjongkak itoe akan menjebabkan takoet besar kepada sekalijan moesoeh diseloeroeh Hindia. Kemoelijaan dan kenamaan bangsa Belandapoen nistjajalah akan bertambah-tambah djoewa karena hal ini, dan barang sijapapoen tentoelah sekarang beroesaha soepaja mendjadi sahabat kita. Sebagai lagi sendi tempat berkoempoel, jang soedah lama ditjita-tjita itoe, soedah adalah sekarang. Dan sebahagian besar daripada tanah-tanah jang sa-

---

[1]). Timbangan Dr. Hoesein Djajadiningrat.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

ngat soeboer dan laoetan Hindia jang banjak ikannja itoe poen soedahlah mendjadi kepoenjaan toewan-toewan semoewanja."

Sepoeloeh tahoen sesoedah itoe toewan Coen itoe meninggal doenija dan ija dimakamkan di tempat jang diboewatnja sendiri itoe. Pada ketika itoe perang soedah mendjadi lagi dengan hébatnja, Mataram soedah berdiri kedoewa kalinja diloewar témbok kota Betawi. Hatta pada tahoen jang laloe ketika moesoeh datang, orang Belanda merasa perloe sangat sekalijan perempoewan-perempoewannja ditempatkan oentoek sementara selama peperangan itoe di kapal-kapal jang ada di pelaboehan, karena besar bahaja didalam kota adanja; (hanjalah njonja toewan Coen, jang gagah-berani itoe sadja jang ta' maoe toeroen ke kapal); tetapi kedatangan kedoewa kali itoe tijadalah menggentarkan amat pada orang Belanda seperti pada jang pertama kali, hingga pertahanan tijadalah seperti seharoesnja. Maka pada masa itoelah orang Belanda mendapat kemalangan besar, kehilangan toewan Coen.

Dalam warkah dari Hindia kepada toewan-toewan Jang Toedjoeh Belas adalah terseboet: „Ada beberapa lamanja toewan Djenderal merasaï dirinja ta' njaman, dan ada mempoenjaï sesoewatoe penjakit didalam peroetnja, tetapi adalah selaloe djoega jang moelija itoe dapat berdjalan-djalan serta santap seperti bijasanja. Pada sijang harinja sebeloemnja akan meninggal masih ada jang moelija itoe santap dengan amat njamannja, dan pada petangnjapoen masih ada ija berdjalan-djalan di serambi poeri. Akan tetapi pada ketika matahari terbenam bangkitlah penjakitnja kembali, hingga pada poekoel toedjoeh terpaksalah ija pergi berbaring ke tempat peradoeannja dengan ta' dapat lagi menghadiri sembahjang malam hari."

Anggota-anggota Raad, toewan Van Diemen, jang kemoedijan mendjadi Goebernoer Djenderal dan toewan Raemburch segeralah meminta toewan Dr. Bontius dan toewan pendéta Heurnius datang ke istana. „Njonja jang moelija itoe, pada masa itoe tiga hari sesoedahnja melahirkan seorang anak perempoewan, kira-kira poekoel 10 malam diberi tahoe akan keadaan soewaminja itoe. Hatta setelah selesailah daripada memboewat wasijat-wasijat, maka pada malam 20—21 September tahoen

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

1629 toewan Coen itoepoen berpindahlah dari negeri jang fana ke negeri jang baka. Dengan segala kebesaran menoeroet 'adat bagi Goebernoer Djenderal jang gagah berani, djanazah jang moelija itoe dimakamkanlah pada tanggal 22 hari boelan itoe, tjara atoeran orang militér, didalam gedoeng negeri (stadhuis) Betawi, karena gerédja telah terbakar dalam perang jang laloe."

Pada ketika orang merajakan hari peringatan bagi toewan Coen itoe di Hoorn, toewan Schaepman adalah berpidato pandjang pandak. Dalam pidatonja itoe digambarkannjalah toewan Coen itoe, ja'ni toewan jang mengadakan sendi kekoewasaan Belanda di Hindia ini; demikijanlah katanja: „Ija itoelah seorang bangsa Fries sebelah Barat (West Fries) jang sangat perkasa, tetap pikiran, soeka akan kemerdékaan, 'adil, djantan hati, ta' sedikit djoega maoe dikoewasaï orang, ta' soeka berkata-kata, dan moedah sekali amarah sebagai 'adat orang jang berasal dari Friesland.

Toewan dengarlah bagaimana anak West Friesland itoe (Coen) berani membangkit boewatan toewan-toewan Majores (Pembesar), bahwa merékaitoe dengan sengadja telah menoempahkan air soesoe ke tanah, lebih banjak daripada jang dapat diadakan oléh sekalijan djawi jang ada di negeri Belanda dalam beberapa tahoen lamanja. Berapa lagi kemegahan jang keloear daripada perkataannja, ketika ija mengharapkan kepada toewan-toewan itoe soepaja kebidjaksanaan merékaitoe tjoekoep besarnja serta moelijanja seperti seharoesnja, dan betapa lagi ketika ija bertanja: Sijapatah konon, jang ta'kan hormat kepada negeri Belanda Serikat, kalau sekalijan orang dapat bernaoeng dan hidoep dengan sedjahtera dan aman dibawah bendéranja."

Sebagai lagi kata toewan Schaepman ketika ija menggambarkan perangai toewan Coen itoe demikijan: „Maka boekannja kemegahan lagi, melainkan kejakinanlah jang ada tersemboenji didalam perkataannja, jang dapat mena'loekkan dan mengikat hati orang; demikijanlah boenji katanja itoe: „Saja bersoempah dengan nama jang maha tinggi, bahwa Generale Compagnie (Kompeni) ta' ada mempoenjaï moesoeh jang lebih besar dan dapat mengganggoe dan meroegikan Kompeni lain daripada koerang pengetahoean dan koerang kebidjaksanaan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

(djanganlah saja diambil marah), jang ada bersarang diantara toewan-toewan sekalijan dan dapat menéwaskan orang-orang jang sebenarnja ada berfikiran." Ija tetap hidoep dengan bersahadja dan sopan seperti kebijasaannja anak-anak West-Friesland. Maka dengan segala kekoewatan jang ada didalam dirinja, didjaganjalah, soepaja djangan roesak 'adat kesopanan. Maka boekannja kota Betawi itoe sadja jang diadakannja, atoeran 'adat dan oendangnja poen disedijakannja belaka. Maka didalam diri orang jang memboewat segala peratoeran itoe adalah bertempat njawa seorang Nasra, jang saléh serta pertjaja dan takoet akan Toehan dan selaloe memoedji-moedjinja. Baginja itoe ta' adalah soewatoe djoega kebidjaksanaan Negeri atau pengoeroesan Pemerintah jang boléh sempoerna, djikalau tidak menghormati firman Toehan. Kewadjiban jang tertinggi dan termoelija ijalah memeliharakan dan mengembangkan kemoelijaan Toehan dan menghoekoem segala dosa. Kemanoesijaan dirinja itoe ternjata benar pada kekerasannja dalam hal memegang kewadjiban dan pada gembiranja dalam hal mendjalankan kewadjibannja itoe. Oesaha akan mentjapai tjita-tjita itoe selaloe mengangkat daradjat fi'il boedi pekerti."

Ijalah seseorang jang seolah-olah terboewat daripada besi, ada kalanja kelakoeannja sampai mengerikan, jaïtoe seperti jang telah dirasaï oléh seloeroeh tanah Banda, ketika ija menoentoet béla disana, hingga ada seseorang jang hatinja ada sabar sedikit, bersoengoet-soengoet dengan sesorang dirinja, bahwa „ija ta' menjoekaï perdagangan jang didjalankan dengan peri jang sematjam itoe. Toehanlah sadja jang tahoe sijapa jang benar (berhak)." Ijalah dilahirkan pada ketika perang sangat hébat, baik di negeri Belanda, baik poen diseloeroeh barat benoewa Eropah. Padanja hanja ada doewa perkara sadja: pertama menang, kedoewa hantjoer loeloeh, ta' ada lagi ichtijar jang lain. Maka berperang itoe boekanlah karena kemaoean hatinja sendiri, melainkan karena Negerinja dan bangsanja. Toewan Coen itoe ijalah seseorang jang sangat mentjintaï tanah airnja; toewan Hunter, seorang ahli riwajat Hindia Inggeris ada mengakoe: „Adapoen toewan Coen itoe ijalah seorang daripada orang-orang Eropah jang ada di benoewa Asia, jang terlebih kenamaan, ja'ni seorang ahli negeri jang

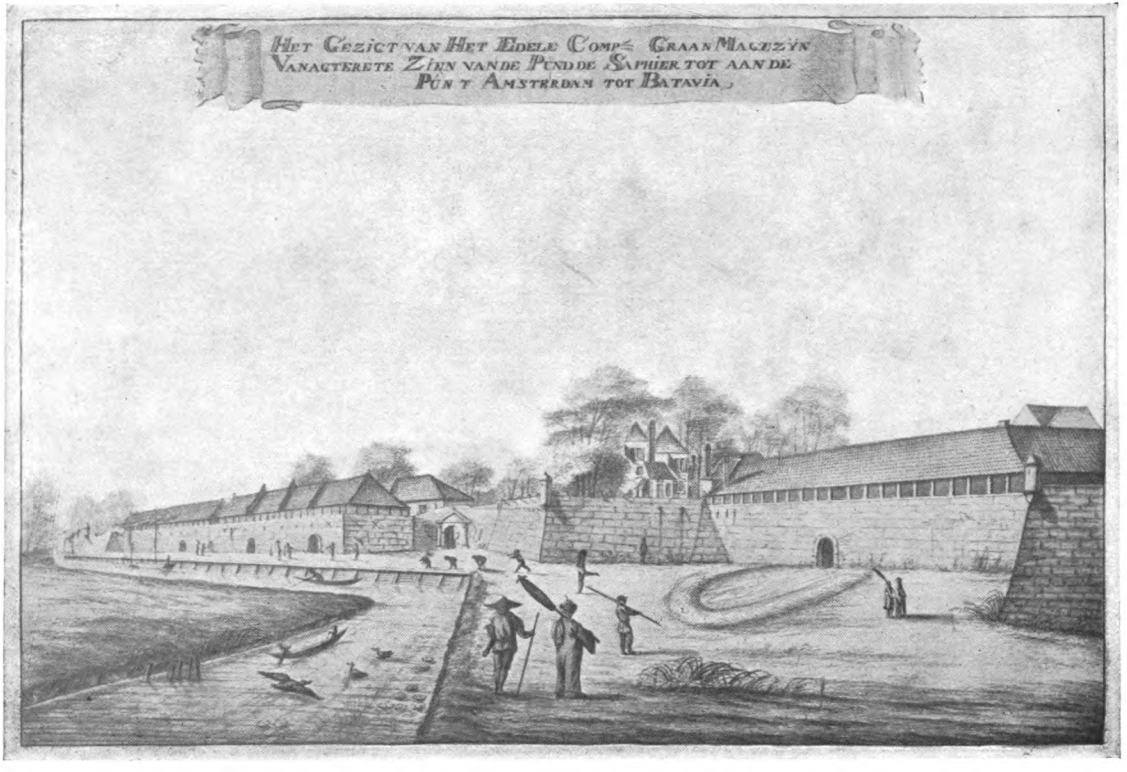
Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN



Gedoeng bitjara (Stadhuis) di Betawi dengan pantjaran airnja, dilihat dari moeka, dengan Gerédja Besar, parit Tijgersgracht dan leboeh Nieuw Poort.

Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN
Digitized by Google
Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google



Goedang gandoem Kompeni; dilihat dari belakang, dari oedjoeng Saffier (Nilam) ke oedjoeng Amsterdam sampai ke Betawi.

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

sangat tadjam pemandangannja, seorang pengoeroes jang keras pegangannja, adalah kira-kira diantara toewan Albuquerque orang Portoegis jang hidoep didalam abad jang keenam belas dan toewan Dupleix orang Perantjis atau Warren Hastings orang Inggeris jang hidoep didalam abad jang ke 18."

Di gedoeng tempat mengoempoelkan barang-barang (museum) kepoenjaan Bataviaasch Genootschap adalah seboewah peta poeri kota Betawi pada kira-kira tahoen 1650, jaïtoe pemberian toewan Dr. de Haan kepada gedoeng itoe, ditiroe dari peta asli, jang diboewat oléh seorang ahli gambar jang koerang dikenal orang, Beckman namanja; gambar asli itoe ada sekarang tersimpan didalam gedoeng Rijksmuseum di Amsterdam.

Djaoeh dibelakang adalah kelihatan bénténg dengan oedjoeng-oedjoengnja „Moetijara" dan „Nilam", kelaboe kepoetihan warnanja, loebang merijamnjapoen ada djoega tampak. Diatas témbok kota kelihatanlah istana Djenderal dengan bendéranja bergambarkan kapal Kompeni! Pintoe gerbang Waterpoort, jang menghadap arah ke laoet, tengah terboeka dan batoe depannjapoen ada djoega bergambarkan kapal Kompeni itoe; batoe itoe adalah sampai sekarang tersimpan di gedoeng artja (museum) kita disini. Lain daripada itoe kelihatanlah beberapa orang berkoeda menoedjoe pelaboehan kapal. Disebelah hadapan sebelah kiri diloewar kelihatanlah seboewah pasar, dan adalah beberapa orang perempoewan mendjoewal semangka dan lain-lain boewah-boewahan disitoe. Lain dari itoe kelihatanlah lagi seorang toekang babi orang Tjina tengah menolong orang-orang jang datang padanja, pisau pemotong sedang digigitnja. Saudagar-saudagar bangsa Timoer berdjalan dengan kemegahan roepanja. Seorang-orang peréman atau Vrijburger 1) badjoenja dan selémpangnja bergaris poetih dan biroe, tengah mengajoen-ajoenkan tongkat rotannja dan di sisinja ada berdjalan bininja bangsa anak negeri. Pada pohon kelapa kelihatan seékor kera tengah memandjat. Didalam soengai tampak beberapa boewah perahoe

---

1). Dari hal orang „Portoegis hitam" jang pindah ke Betawi dari bénténg-bénténg jang dita'loekkan dari orang Inggeris, dan dari hal „Swarte Borgeren" atau Mardijkers (ja'ni hamba sahaja jang telah dimerdehékakan atau jang telah meneboes dirinja sendiri), lihatlah Dr. de Haan, de Port-Buitenkerk, moeka 10 dan 13.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

dan penghabisannja — betoel anéh — kelihatan poela seékor oenta.

Betapa roepanja kota Betawi itoe doewa poeloeh tahoen sesoedah itoe dapatlah dilihat pada gambar koeningan tertera dalam Nieuhofs Gedenkweerdige Zee- en Lant Reize, diboewat oléh seorang-orang, jang ta' mempoenjaï pekerdjaan dalam tahoen 1667 sampai tahoen 1670. Ija melihat-lihat kesana kemari, dan menggambar dimana-mana, dan ada ija di Betawi semasa toewan Goebernoer Djenderal Maetsuyker (tahoen 1653—1678). Pada waktoe itoelah kota Betawi mendjadi sebagai seboewah kota Belanda jang lama-lama.

Kota itoe sengadja diboewat dan diatoer oléh toewan Coen, kira-kira dalam tahoen 1650 baroelah sijap belaka. Poeri jang tegoeh itoe terdiri sendiri, didekatnja diboewat kota dengan témboknja dan katloemnja sendiri; roepa sekalijannja ijalah seperti soewatoe negeri ketjil jang dikelilingi dan dibagi-bagi oléh parit, diboewat sematjam kota negeri Belanda; banjak pendoedoeknja beserta dengan hamba sahaja jang banjak itoe, jaïtoe kepoenjaan Kompeni, dan terhitoeng djoega anak negeri jang tinggal didekat-dekat kota itoe, didalam tahoen 1670 adalah kira-kira 20000 djiwa.

Maka dari istana (poeri) jang ada témbok dan paritnja sendiri itoelah Goebernoer Djenderal melihat-lihati pekerdjaan pemerintah kota, jang diatoer oléh jang digantikannja ja'ni toewan Antonius Van Diemen jang sangat masjhoer itoe. Nama oendang-oendang kota karangannja itoe ijalah Bataviasche Statuten dan adalah termasjhoer djoega. Maka didalam poeri itoe poelalah bertempat Pemerintah Besar (Hoogere Reegering) dengan beberapa orang pegawai Kompeni jang rendah-rendah beserta dengan balatentera, ditempatkan dalam roemah jang koekoeh lagi tinggi témboknja.

Maka kota itoe diboewat berpétak-pétak jang teratoer letaknja, tijap-tijap pétak itoe terdjadi poela daripada beberapa boewah roemah. Watasnja sebelah selatan ijalah Nieuwpoort (gerbang baroe) jaïtoe kira-kira sampai ke djalan keréta api jang ada sekarang antara Betawi dengan Tanggerang. Kota itoe dibagai atas doewa bahagian oléh Kali Besar. Bahagian sebelah barat (Westergedeelte), kebanjakan ditempati oléh bangsa Tjina dan orang ketjil-ketjil dan disitoelah pasar; dan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

kota sebelah timoer (Oostergedeelte) ijalah tempat kedijaman jang disoekaï oléh bangsa Eropah dan orang jang kaja-kaja, disanalah terdiri sepandjang Tijgersgracht dan lain-lain parit itoe roemah jang besar-besar serta sedjoek hawanja didalamnja itoe, diboewat orang menoeroet atoeran roemah di negeri Belanda. Dibelakang roemah-roemah jang terbagoes ada tempat jang lapang-lapang, begitoepoen ada poela disekelilingnja taman-taman dan keboen, penoeh berisi pelbagai tanaman dan boenga-boengaan serta tjoekoep poela dengan perigi dan apa-apa jang menjenangkan. Roemah jang sematjam itoe terdiri di Tijgersgracht itoe ta' koerang dari ƒ50000 harganja.

Lain daripada itoe di Tijgersgracht itoe diadakan poela kembali sekolah Latijn, tetapi orang jang terkaja-kaja pada masa itoe lebih soeka ija mengirimkan anak-anaknja ke negeri Belanda daripada ke sekolah itoe; dan itoelah sebabnja jang teroetama sekali maka peladjaran di Betawi jang masa dahoeloe itoe ta' madjoe-madjoenja.

Disebelah timoer (Oostzijde) di poesat kota di sisi soewatoe tanah lapang terdiri gedoeng bitjara (stadhuis, jaïtoe di tempat gedoeng jang sekarang, tetapi gedoeng jang sekarang ini 40 tahoen sesoedah itoe baroe terdiri). Disebelah timoer gedoeng bitjara itoe diboewat orang kandang koeda kepoenjaan kota; orang pada waktoe itoe soeka sekali memakai koeda asal dari Parsi. Disebelah barat terdiri gerédja Hollandsche Kruiskerk, berhijaskan kandil-kandil daripada koeningan boewatan Belanda, dan mimbarnja serta tempat doedoek pembesar-pembesar diboewat bagoes-bagoes daripada kajoe besi dan kajoe arang.

Akan menjeberangi kali-kali itoe diboewat orang beberapa boewah djambatan jang tinggi-tinggi, terboewat daripada batoe atau kajoe, dan lain daripada itoe adalah poela beberapa boewah sampan jang ada berténda, tempat menjeberangkan njonja jang moelija-moelija, gaoennja dipegangkan oléh beberapa hamba sahaja; diantara njonja-njonja itoe ada jang ta' lain kerdjanja melainkan mengipas-ngipas dirinja dengan kipas boeloe boeroeng merak. Maka njonja itoe didjempoet diseberang oléh toewan-toewan jang permai pakaiannja serta haloes 'adatnja, hingga topinja ketika ija menganggoek dan diangkatnja itoe hampir sampai boeloenja ke tanah.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Terkadang-kadang kelihatan seboewah keréta jang amat bagoes roepanja, berdjalan dengan perlahan-lahan diatas djalan jang tijada dialasi dengan batoe, dan didahoeloei oléh beberapa orang hamba sahaja jang memegang tongkat. Sepandjang djalan pada sisi roemah jang ada témboknja itoe tampaklah orang berdjalan kaki, badannja ditedoehi dengan pajoeng jang dipegangkan oléh hambanja, ada kalanja pajoeng itoe dihijasi poela dengan boeloe boeroeng kesoewari.

Sjahdan akan kota sebelah barat itoe ada poelalah kalinja, ja'ni Roewa Melaka atau Jonkersgracht, Spinhuisgracht dan lain-lain sebagainja; disana-sini ditempatkan orang beberapa boewah djambatan.

Maka tampaklah poela perahoe-perahoe membawa ternak ke pasar jang dinamakan orang „het Vierkant" (boedjoer sangkar); disanalah jang sangat amat ramainja, karena bermatjam-matjamlah bangsa dan banjaklah hamba sahaja jang datang. Disebelah oetara di soengai diboewat orang tempat djoeng dan perahoe lajar berlaboeh, hingga mendjadi soewatoe pelaboehan ketjil. Ta' djaoeh dari sitoe diadakan orang palang (de boom) dekat gedoeng bija; pada malam hari tijap-tijap poekoel 3 palang itoe ditoetoep dan didjagaï oléh beberapa orang serdadoe.

Adapoen di kota sebelah barat itoe orang-orang Serani bangsa Portoegis dan orang Mardijker itoe semangkin lama semangkin berkoewasalah, hingga terasa poela pada peri hidoep orang diseloeroeh kota Betawi pada masa itoe. Disitoelah diadakannja gerédjanja sendiri, sekolahanja sendiri dan goeroe-goeroenja sendiri akan mengadjar anak-anaknja dalam hal menoelis, membatja dan dalam hal agama. Orang jang terkaja diantara merékaitoe, memboewat roemahnja sendiri — mahal-mahal harganja — dan mengirim perahoe-perahoe kepoenjaanja sendiri dengan soerat pas ke Bantam, ke Djawa atau ke lain-lain negeri akan berdagang. Orang jang lain-lain jang tijada sekaja itoe dan hanja hidoep daripada bertoekang atau bertani atau berkeboen dijam dengan bersahadja-sahadja didalam pekarangannja jang ditanami dengan pohon boewah-boewahan atau boenga-boengaan, dan menternakkan itik, angsa, ajam, boeroeng dara dan kalkoen. Diantara merékaitoe ada poela jang menternakkan babi.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Di kota jang sebelah barat itoe kebanjakan poela didapati orang Tjina, kebijasaannja roemahnja ta' sempoerna, pekerdjaannja berdagang-dagang ketjil, bertoekang, bertani dan menangkap ikan; merékaitoe sangat radjin dan oesaha, boléh dikatakan mendjadi soewatoe anggota jang perloe di kota Betawi masa dahoeloe itoe. Toewan Coen poen soedah menghargaïnja. Merékaitoe ijalah pendoedoek jang baik serta damai, ta' tahoe berbantahan. Pada masa itoe dengan segera djoega merékaitoe poen soedahlah serta dalam hal membantoe negeri seberapa koewasanja, oempamanja ketika memboewat pekerdjaan kota, mendirikan kota Betawi; ketika itoe hamba sahaja Kompeni menggali kali, mempertinggi djalan-djalan dan memboewat témbok kota. Dalam masa pemerintahan Coen poen orang-orang Tjina itoe soedah diberi bertoewa sendiri. Kapitannja jang pertama So Bing Kong namanja, masih ada kedapatan koeboerannja di Mangga Doewa. Didalam kerapatan kota poen (stadscollege van Schepenen) adalah doewa orang pertoewanja doedoek hadir, akan tetapi dalam hal mempertahankan negeri tijadalah sekali-kali merékaitoe maoe tahoe, dan soepaja djangan berkawal memegang sendjata ketika ada gilirannja, digantinjalah dengan wang gilirannja itoe, boléh dikatakan wang kepala (hoofdgeld) namanja. Wang jang sematjam itoe banjak djoega djoemlahnja dan besar djoega bahagiannja dalam kas kompeni di Betawi. Karena setija akan 'adat lembaganja jang lama-lama itoe, jang kaja-kaja antara meréka poen memboewatlah roemah besar-besar oentoek satoe-satoe kaoemnja, diboewatnja tjara bentoek di negerinja sendiri. Majat-majatnjapoen dikoeboerkannja di pekoeboerannja jang loewas, bangoennja soedah kita ketahoei belaka, terletak didekat djalan Djakarta, berboekit-boekit; lain daripada itoe diloewar pintoe gerbang Nieuwpoort ada lagi diboewatnja kelentingnja seboewah, barangkali di tempat kelenting besar jang sekarang ini djoega. Roemah itoe sangatlah dibentjiï oléh pendéta-pendéta, karena perboewatan itoe berlawan dengan agama, akan tetapi Pemerintah Hindia tijadalah keras atoerannja didalam hal ini, melainkan dibijarkannja sadja orang-orang pendoedoek mendjalankan agama menoeroet kehendak hati masing-masing.

Didekat pekoeboeran Tjina itoe, djadi diloewar kota, disi-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

toelah tempat orang-orang Djawa, Ambon d.l.l., masing-masing dalam kampoengnja sendiri; Kompeni selaloe koerang pertjaja kepada merékaitoe, dan lagi diperlain-lainkan tempat merékaitoe, soepaja djangan terdjadi perbantahan antara bangsa jang berdjenis-djenis itoe. Orang-orang Boegis, Makasar, Timoer, Bali, betoel merékaitoe atjap amat berboewat gadoeh, akan tetapi merékaitoe bergoena sekali pada ketika berperang jang atjap kali terdjadi itoe. Boekankah pada waktoe itoe waktoe perang Djawa semasa toewan Speelman, dan waktoe perang Bantam, dan pada ketika itoelah termasjhoernja toewan Jonker, kepala tentera orang Ambon. Lain daripada itoe berapa lagi banjaknja perang ketjil ke hoeloe-hoeloe, karena orang-orang Bantam sangat banjak mengganggoe orang Priangan dan amat menakoeti orang-orang Krawang. Beberapa orang opsir bangsa anak negeri diberi djoega tempat didalam kota, tetapi orang banjak (anak negeri) ta' diberi bertempat disitoe; atoeran jang sematjam itoe dilakoekan orang selaloe, semasa zaman pemerintahan Kompeni itoe.

Disekeliling kota Betawi itoe adalah aman sadja, jaïtoe tersebab oléh bénténg ketjil jang ditempatkan disekeliling kota akan mendjaga dan menahan orang-orang Bantam jang datang merampas atau memboedjoek-boedjoek hamba sahaja. Disebelah timoer adalah seboewah kali, dikanan kirinja diboewat orang keboen kelapa, arahnja ijalah ke bénténg Antjol. Arah kebarat adalah seboewah djalan raja, disisi kali Bacherachtsgracht, dari kota melaloei Vijfhoek (Lima segi) teroes ke Angke; menoedjoe tenggara adalah lagi seboewah djalan melaloei bénténg Djakarta disisi Tjiliwoeng, dan bertemoe dengan djalan Zuiderweg, jang melaloei tanah toewan van Hoorn, dengan roemahnja jang sangat permai. Lebih djaoeh lagi ada poela bénténg ketjil Noordwijk, dan kemoedijan bénténg Meester-Cornelis. Bénténg Noordwijk itoe, letaknja kira-kira dipintoe air sekarang, jaïtoe sebelah barat dari Tjiliwoeng; kali Tjiliwoeng itoe membélok menoeroet kali galian baroe arah kebarat jaïtoe ke Molenvliet, goenanja akan tempat mengilirkan kajoe api dan kajoe peroemahan ke kota, jang pada waktoe itoe sangat banjak mempergoenakan kedoewa matjam barang itoe.

Pada waktoe itoe air kali itoe masih djernih dan bagoes roe-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

panja, asalnja dari hoeloe-hoeloe jang beloem seberapa didijami orang dan beloem seberapa diambil orang kajoenja. Air itoe masoek kota dibahagian Zuidervoorstad dekat Waterplaats di Molenvliet jaïtoe jang kita namakan Glodok sekarang. Di Tangki diadakan poela pintoe air dan tahanan air, hingga moeka air mendjadi naik dan air jang terdjoen dapat mendjalankan beberapa boewah paberik Kompeni, oemp. paberik obat bedil, paberik kertas dan lain-lain; dari sana berbagi-bagilah air itoe, ada jang mengalir ke kali jang sebelah loewar kota dan ada jang masoek kedalam kota.

Pada ketika itoe semoewa orang menamakan kota Betawi itoe seboewah kota jang sangat bagoes dan teratoer, hingga bergoena belaka sekalijan bahagian-bahagiannja. Adalah halnja laksana soewatoe kota Delft ketjil, terdiri di tanah Djawa.

Menoeroet atoeran-atoeran di negeri, kota Betawipoen ada mempoenjaï pemerintah-pemerintah kota, akan tetapi dimanamanapoen selaloe Pemerintah jang berkoewasa itoe ada memperasakan kekoewasaanja jang ta' dapat dibantah itoe.

Teroetama kota Betawi itoe ditetapkan oentoek tempat kedoedoekan Generale Compagnie (Kompeni besar), dengan segala pegawainja jang lebih tinggi daradjatnja itoe daripada pendoedoek-pendoedoek negeri jang bijasa. Pemerintah kota dengan anggota-anggotanja sendiri tijadalah diadakan disana. Hal pendjagaan dan pengoeroesan kota sebagian besarnja terserah kedalam tangan Pemerintah djoega. Kalau hendak memboewat pekerdjaan kota, maka pendoedoeklah jang disoeroeh berijoer atau diadakan sematjam tjoekai.

Di gedoeng bitjara itoe bertempat lagi mahkamat Raad van Justitie, Raad van Schepenen, Weestmeester, d. l. l. Raad van Justitie itoe soewatoe anggota Kompeni, jang lain-lain hanja dikepalaï sadja oléh pegawai Kompeni, terdjadinja daripada orang-orang pendoedoek kota belaka. Akan tetapi pangkat baljaw kota (kepala polisi) semendjak permintaan pendoedoek kota dalam tahoen 1650 dipilih dari antara pendoedoek-pendoedoek kota Betawi jang sangat termoelija.

Pengadilan kota terpateri dalam Statuten van Diemen dan diperbaiki oléh ahli hoekoem toewan Maetsuyker, pensionaris Raad van Justitie, dan kemoedijan dioebah dan ditambah lagi. Statuten itoelah jang teroes dipergoenakan orang selama

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Kompeni terdiri. Dalam itoelah didapatinja oléh toewan „ontvanger" dan toewan kepala bija atoeran-atoeran watas kewadjibannja (atau penoendjoeknja = instructie). Didalam itoe poelalah teratoer kewadjiban Rooimeester (kepala pengatoer roemah-roemah dan tanah kota), kewadjiban pengoedji timbangan dan oekoeran d.l.l. dan kewadjiban toekang timbang (Waagmeester).

Dalam itoelah poela termoewat oendang-oendang jang amat bergoena dalam hal memboewat roti, memboewat arak, berdagang ikan atau daging. Dalam itoepoen dinjatakan dengan seterang-terangnja sjart-sjart dan oekoeran-oekoeran jang haroes ditetapkan oléh keurmeester (toekang periksa) oentoek barang-barang kajoe, batoe, genting dan oebin. Kalau melanggar atoeran itoe dirampas sekalijan barang langgaran itoe. Di gedoeng Artja Bataviaasch Genootschap masih ada kelihatan berdjenis-djenis oekoeran jang dipergoenakan orang bagi segala matjam pekerdjaan itoe.

Kota Betawi itoe adalah lagi mempoenjaï roemah tempat menimbang (Waag), roemah tempat mendjoewal kain atau pakaian, diperboewat koekoeh-koekoeh daripada kajoe djati. Lain daripada itoe ada poela pasar-pasar tempat orang mendjoewal beras, daging, ikan, sajoer-sajoeran, dan sangat bersih djoega keadaannja. Dan demikijan poela ada pasar miskin jaïtoe seboewah pasar, ada didjoewal orang pelbagai matjam barang disana. Maka adalah poela goedang Kompeni tempat menjimpan beras, lada, tjengkih dan goela. Ada poela tempat menjimpan tali-temali dan lajar-lajar, dan ada djoega tempat memintal tali. Sebagai lagi adalah kota itoe mempoenjaï roemah miskin (roemah anak jatim = Weeshuis) dan seboewah roemah sakit bagi orang koelit poetih, dan seboewah bagi orang Tjina dan seboewah oentoek orang-orang Tjina jang soedah toewa, dan didekat itoe adalah seboewah ..... teroengkoe.

Maka ta' dapat poela diloepakan roemah kota jang terletak sebelah timoer kali sebelah loewar kota, jaïtoe roemah segala matjam kepandaian, namanja Stadmeesters en Kostenaarshuis. Disanalah disoeroeh hamba sahaja Kompeni dan orang-orang rantai bekerdja didalam pendjagaan toekang batoe, toekang pemahat patoeng, toekang pintal, toekang toeang, pandai

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

oedji mas, d.l.l. sebagainja, jang sengadja dipesan Kompeni dari negeri Belanda. Maka tempat itoelah jang achirnja mendjadi Ambachtskwartier, tempat pertoekangan, dinamakan Fabricq, jang sangat banjak menelan oewang Kompeni, akan tetapi sangat amat memoedahkan baginja, dan amat berfaédah poela bagi orang banjak, jang soeka sekali membeli barang-barang boewatan Fabricq itoe.

Di Kota lama itoe semoewanja bersih dan teratoer, dan atoeran pengadilannja keras poela. Hal itoe amat sangat perloe. Akan tetapi atjap kali berat, bahkan lalim hoekoemannja, akan tetapi dimana-mana djoega, baik di negeri Belandapoen demikijan djoegalah halnja, lihatlah bekasnja di pintoe toetoepan di Den Haag (Haagsche gevangenpoort). Sebagai poela atoeran pengadilan zaman dahoeloe boekanlah soewatoe bahagian jang terbagoes dalam riwajat-riwajat memadjoekan negeri, riwajat mana sekalipoen, baik dalam hal harta benda (civiele), karena banjak pengaroeh jang mengelilingi hakim, baik dalam hak kedjahatan (crimineel), karena koerang memperhatikan kemerdékaan atau penghidoepan manoesija. Didalam kota „baljuw" lah dan diloewarnja „landdrost" jang menghoekoem; sepertiga daripada denda jang dikenakan, dapat oléh merékaitoe. Kira-kira dalam tahoen 1780 toewan Radermacher poen soedah meminta dihapoeskan penjiksaan badan ketika memeriksa perkara, itoepoen sija-sija belaka.

Di kota Betawi jang lama itoe atoeran hidoep orang tijadalah seberapa lainnja daripada di negeri Belanda, hanja agak kasar sadja sedikit. Akan kapal-kapal jang dinamakan orang Oostinjevaarders itoe bermatjam-matjamlah orang — baik tentang 'adatnja, baik tentang fi'il perangainja atau kelakoeannja — jang dibawanja ke Hindia ini, jaïtoe tanah jang kaja lagi 'adjaib, di tanah ini wang boléh diséndoek sadja dengan tangan; dan lagi tanah Hindia mengandoeng beberapa matjam barang-barang jang 'adjaib-'adjaib, jang boléh dilihat oléh orang jang berani datang kesitoe.

Soenggoehpoen demikijan diantara orang-orang jang datang ke Hindia adalah orang jang soedah ber'adat djoega, bahkan ada poela jang soedah pandai dan soedah mempoenjaï daradjat djoega di negerinja. Lain daripada itoe ada poela orang-orang jang ingin akan pengetahoean, dan masoek baha-

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN
Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

gian orang jang baik-baik; anak-anak orang kaoem menengah jang boléh mendatangkan faédah bagi negeri, orang pandai pekerdjaan tangan jang ahli djoega dalam hal kepandaiannja, dan anak-anak daripada kaoem jang tertinggi itoepoen boekannja jang hampa-hampa sadja, jang toeroen ke kapal dengan soerat-soerat poedjiannja. Toewan Antonie van Diemen, seorang anak Kepala negeri (Burgemeester), tetapi seorang saudagar jang soedah palit, ditoekarnja namanja laloe ija masoek djadi serdadoe. Tetapi karena pandainja lekaslah ija naik pangkat, hingga achirnja ija mendjadi lid (anggota) daripada Raad Van Indië dan djadi Goebernoer Djenderal dalam tahoen 1636—1645. Ijalah seorang pegawai Kompeni jang tjerdik, serta pandai dan hati-hati. Demikijanlah boenji soerat Pemerintah Hindia ketika ija meninggal, akan menerangkan dijanja itoe. Sajang amat toewan itoe ta' dapat lebih lama memegang djabatan itoe, hingga sampai doewa kali ija diminta memegang pekerdjaan itoe; ijalah seorang-orang jang mengoewatkan kekoewasaan Belanda, dan berpatoetan benarlah ija bagi kemaoean Coen.

Kemoedijan daripada itoe ada seorang toewan, Camphuijs namanja, ja'ni seorang toekang pérak, asalnja dari kota Haarlem, ijapoen sampai poela mendjadi Goebernoer-Djenderal dalam tahoen 1684-1691. Ketika ija soedah berhenti daripada mendjabat pangkat Goebernoer-Djenderal itoe, ta' maoe ija poelang, melainkan lebih soeka ija tinggal di tamannja jang diboewatnja di poelau Edam. Kalau ada orang jang baroe datang, atjap kali diadakan orang disitoe perdjamoean tjara Djepang jaïtoe akan mengingatkan kedoedoekannja dahoeloe di tanah Djepang itoe. Soenggoehpoen ija bersenang-senangkan diri sematjam itoe, tijadalah ija maoe meloepakan 'ilmoe pengetahoean, dan selaloe ija berkirim-kiriman soerat dengan Rumphuis jang boeta itoe, di Ambon tinggalnja. Toewan Rumphuis itoe berasal dari Djerman dan ketika belajar,ija masih seorang moerid djoeroemoedi. Maka kepada toewan Camphuijs itoelah kita patoet meminta terima kasih, karena oléh djasanjalah kitab jang bernama „Rumphuis kruidboek" sampai ke tangan kita. Tetapi toewan Camphuijs sendiripoen soeka poela mengoempoelkan kerang-kerang dan benda-benda jang mendjadi batoe, dan lain-lain barang jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

'adjaib-'adjaib. Lain daripada itoe soeka poela ija mempeladjari 'ilmoe toemboeh-toemboehan dan 'ilmoe falkiah.

Soenggoehpoen dalam beberapa hal ta' ada bédanja ija dengan orang-orang jang sama hidoep dengan dija ja'ni dalam hal mengoempoelkan kekajaan doenija dan menolong orang-orang jang disajanginja, hatinja amatlah baik, lagi tetap serta sabar dan sopan. Boekanlah ija berhati hoeloebalang seperti toewan Speelman, melainkan seorang jang dalam segala hal soeka bekerdja dengan hati-hati radjin dan sederhana, lagi saléh, seperti dapat diketahoei dengan sja'irnja.

Wie altyt leyt en peynst, en nimmer durft beginnen,
Wie altyt overlegt de zwarigheid van 't werk,
Wie altyt leyden maalt en rammelt met de zinnen,
Bouwt nimmermeer een huys, veel minder nog een kerk.

Slaat handen aan de ploeg, en lig gints niet te wroeten,
Te spelen met Uw brein, maar grijpt de steenen aan,
En metselt metterdaad, de kunst zal U ontmoeten,
Hy heeft genoeg geweest, die 't dus heeft onderstaan.

Arti dan woedjoed sja'ir itoe adalah kira-kira seperti dibawah ini:

Sijapa bermenoeng selaloe kerdjanja,
Gentar memoelaï barang pekerdjaannja,
Serta banjak timbang periksanja,
Mentjari berat ringan sesoewatoenja,
Lagi berpikir tijada hingganja,
Hanja mengoewatkan pantja inderanja,
Pertjajalah toewan sekalijannja,
Orang sedemikijan akan perinja,
Djangankan gerédja dapat didirikannja,
Pondokpoen soesah konon baginja.

Segeralah pergoenakan kedoewa tanganmoe,
Ingat djangan memakai terlaloe,
Akan otak kepalamoe itoe,
Baiklah lekas menjoesoen batoe;

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Segeralah dirikan roemah jang koewat,
Kepandaian itoe nistjaja dapat,
Bagi sijapa jang ada hadjat,
Itoelah djoega patoet diperboewat.

Lain daripada itoe toelisan makamnja, dipahatkan pada bintang mas kematiannja, menandakan poela ta'atnja kepada agama.

Mijn aertsche Camphuijs vergaen,
Mijn tabernakel con nau staan,
Dogh ik sagh op een vast gebou,
Dat eeuwigh syn en duuren souw,
Een plaats door Jesus toegeseyt,
En in syns Vadershuys bereyt.
Welzaligh is die mensch syn lodt,
Die heeft een timmering by Godt.

Artinja kira-kira:

Camphuijs jang fana soedahlah hilang,
Chaimahkoe tjondong rasakan toembang,
Soenggoehpoen demikijan aral melintang,
Roemah jang koekoeh adalah koetentang.

Kekal selamanja tijada terhinggakan,
Nabi Isakoe soedah menentoekan,
Di roemah bapanja dija adakan,
Tempat jang sempoerna ija sedijakan.

Berbahagijalah ija barang sesoewatoe,
Tentang nasibnja sedemikijan itoe,
Tempat kedijamannja soedahlah tentoe,
Disisi Toehan mahligainja itoe.

Maka ketika ija menjerahkan pangkatnja kepada jang menggantikannja, kelihatan poelalah betapa hati toewan Camphuijs itoe. Pada permoelaan ija memegang pangkat itoe banjaklah jang dirasaïnja dan beberapa orang poela anggota Raadnja jang menjoesahkannja, hingga ada doewa tahoen lamanja ta' pernah lagi ija hadir didalam madjelis permoesjawaratan, melainkan sekalijan perkara ditimbangnja dengan sen-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

dirinja sadja. Setelah ija hampir akan berhenti, semoewanja soedah disedijakannja akan menerima gantinja, dan pada penghabisan sekali ija ada hadir didalam madjelis Raad van Indië; maka dihadapan amtenar-ambtenar tinggi kota Betawi itoe diserahkannjalah pemerintah jang maha tinggi itoe kepada toewan Willem van Outhoorn, dan diserahkannja poelalah koentji-koentji poeri dengan perkataan: „Ini agak berat rasanja" tetapi toewan van Outhoorn mendjawab: „Ja, tetapi semoewanja menoeroet bagaimana kita mengangkatnja." Perkataan itoe baik benar dikenang-kenang akan mengingat toewan Goebernoer Djenderal itoe. Maka 'adat menjerahkan koentji ini sampai pada zaman Daendels masih dilakoekan orang djcega. 1)

Goebernoer Djenderal itoe lahir di Larike di Ambon, tetapi tamat beladjar 'ilmoe hakim di Leiden. Ija memerintah dengan segala oesaha kebesaran, jaïtoe dari tahoen 1691 sampai tahoen 1701. Pada permoelaannja adalah soewatoe pertikaian pikiran antara dijanja dengan Diréktoer Djenderalnja, akan tetapi achirnja berbaik djoega, jaïtoe ketika Diréktoer Djenderal itoe kawin dengan anak toewan Van Outhoorn itoe.

Pésta kawin itoe ijalah soewatoe peralatan besar, hampir ta' ada bandingnja bagi pendoedoek kota Betawi pada waktoe itoe.

Setelah kedoewa toewan itoe berdamai dan kedoewanja sepakat, maka ketakoetanlah toewan-toewan Pembesar Majores, hingga pangkat Goebernoer Djenderal itoe diserahkan kepada toewan Van Hoorn. Tetapi toewan ini tijadalah maoe menerima djabatan itoe, katanja karena pengetahoeannja beloem tjoekoep. Maka adalah beberapa tahoen lamanja keadaan jang sematjam itoe, sampai achirnja toewan Van Hoorn itoe mengaboelkan djoega permintaan toewan-toewan Majores itoe (1704). Van Outhoorn poen berhentilah, akan tetapi ija tinggal teroes di Hindia seperti kebanjakan kawan-kawan sedjawatnja jang lain, karena tanah Hindia ini soedah mendjadi tanahnja sendiri baginja. Toewan Valentijn adalah bertemoe dengan toewan Van Outhoorn itoe di roemahnja jang di Tijgersgracht.

Pada waktoe itoelah pendoedoek kota Betawi itoe mentjapai

---

1). Plakkaatboek XIV moeka 552.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

kekoewasaannja dan kekajaannja jang sebesar-besarnja. Pada zaman toewan Coen jang keras seperti besi itoe oewang beloem lagi menghilir ke Betawi seperti jang terdjadi sesoedah tetap pendiriannja itoe. Coen amat kaja, toewan-toewan jang berkoewasa (Bewindhebbers) poen banjak memberi anoegerah kepadanja, tetapi ketika ija meninggal tijadalah seberapa poestaka jang didapati orang, soenggoehpoen radjin orang mentjari-tjari keterangan dalam soerat-soerat Kompeni.

Tetapi sesoedahnja ija wafat, harta doenija ini seperti menghilir masoeknja, tetapi hanja ke kantong orang jang tertinggi-tinggi sadja. Jang lain-lain itoe terkadang-kadang ada djoega mendapat rezeki, tetapi haroeslah merékaitoe mempoenjaï keberanian dan maoe mentjoba-tjoba barang sesoewatoe dan lagi maoe ..... sama-sama makan, artinja maoe membahagi keoentoengan, atau maoe memberi apa-apa kepada orang jang menolongnja. Dalam pada itoe tanah Hindia inipoen mendjadilah soewatoe timboenan kekajaan bagi barang sijapa jang memakaikan 'adat sabar serta hati-hati kepada toewan-toewan jang berdaradjat besar.

Héran benar orang memikirkan betapa lekas besarnja kekajaan seorang merdéka dan saudagar loewar Kompeni, Jurriaan Beek namanja. Dalam tahoen 1689 ija kawin di Betawi dengan Cornelia van Beveren, dan menoeroet isi soerat pengantin perempoewan itoe kepada kaoem keloewarganja di negeri Belanda, alat kawinnja, pemberiannja, hamba sahajanja dan hidoepnja sebagai seorang poeteri itoe tijadalah terperikan, dan tijadalah sedikit djoega dapat diperbandingkan dengan keadaannja di negeri Belanda. Tetapi apakah jang kekal diatas doenija ini, ta' ada boekan? Demikijan poelalah halnja saudagar itoe dalam tahoen 1702, karena roepa-roepanja koerang ingat ija akan dirinja, hingga ija dikirim kembali ke negeri Belanda dengan beberapa orang jang sama-sama ada dengan dija di Hindia ini pada waktoe itoe. Sepandjang toedoehan: Ija ta' mengindahkan dan ta' memperdoelikan perintah dan pelakat dan soedah berboewat segala sesoewatoe jang berlawanan dengan itoe, djadi menoeroet pertimbangan Pemerintah, perboewatannja soedah melampaui batas tentang hal perdagangan partikoelir. Orang-orangpoen ma'loem, bahwa soedah berapa kali dirasaï oléh jang berkoewasa (Bewind-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

hebber) perloe melepaskan sebahagian daripada perdagangannja di Hindia ini dari bahoe Kompeni, soepaja mendjadi ringan, demikijan poela dalam hal perdagangan dengan lodji-lodji jang di poelau-poelau lain, baiklah diserahkan kepada orang peréman, tetapi soenggoehpoen demikijan toewan-toewan jang Toedjoehbelas tinggal toeli djoega, bijarpoen soedah berapa kali kenjataan oléhnja, bahwa pemberian izin boléh membawa barang-barang sendiri di kapal, mendjadikan kapal-kapal sarat dengan barang-barang peréman sadja, hingga kepala kapalpoen atjap kali kehilangan 'akal; akan tetapi soenggoehpoen demikijan terpaksa ija atjap kali memboetakan matanja dan menoelikan koepingnja. Maka adalah poela Pemerintah beroesaha akan membawa orang-orang peréman itoe dari djalan berdagang kepada djalan bertani, tetapi tijadalah berapa hasilnja oesaha itoe, karena perdagangan itoe soedah mendjadi djalan hidoepnja djoega. Diantara merékaitoe banjak orang-orang dagang ketjil, jang ta' sampai woedjoednja di negeri Belanda,ija pergi mentjoba-tjoba peroentoengannja ke Hindia, dan kebijasaannja dapat ija membangkitkan keroegiannja itoe kembali, dan lagi dengan koemendoer laoet (Waterfiskaal) serta lain-lain pembesar boléh djoega ija berdamai. Pemerintah tahoe akan hal itoe, toewan-toewan Majores poen tahoe djoega, tetapi apa maoe di kata, asal djangan meléwati watas sadja. Perdagangan monopoli Kompeni haroeslah didjalankan djoega, lain tidak.

Pada masa itoe orang-orang koelit poetih pendoedoek kota Betawi jang lama itoe soedah hidoep berlebih-lebihan, merékaitoe ingin akan kebesaran dan kemoelijaan, lebih-lebih meréka jang tatkala dinegeri Belanda dalam kemiskinan; laksana gila tingkah merékaitoe roepanja akan kebesarannja itoe. Jang memberi petoendjoek baik boeroek, ijalah toewan-toewan pendéta, banjaknja di Betawi dalam tahoen 1706 sebelas orang dan gerédjanja hanja 5 boewah. Barangkali djoega adalah diantara merékaitoe, jang memberi petoendjoek dan larangan dari mimbarnja, seperti telah terdjadi semasa toewan Van Diemen; oempamanja toewan pendéta Ds. Hilarius membatjakan chotbah tentangan „kedengkian" didalam istana. Chotbah itoe menjakitkan hati padoeka njonja Djenderal. Tetapi menoeroet timbangan Mahkamat gerédja, baik padoeka itoe, baik orang lain, tijada pada tempatnja akan bersakit hati karena

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

itoe. Bijarpoen kemoedijan daripada itoe toewan pendéta itoe atjap kali memboeroekkan 'adat hidoep berlebih-lebihan itoe, tijadalah djoega berhasil oesaha itoe, tetapi ta' héran lagi, karena diantara merékaitoepoen ada poela didapati orang jang 'adatnja sama djoega dengan 'adat orang-orang pendoedoek kota Betawi itoe. Perdjalanan oentoek gerédja itoe terkadang-kadang ada maksoednja jang lain, jaïtoe akan mengambil keoentoengan dari orang-orang jang saléh-saléh, ja'ni pemberian atau barang-barang dagangan.

Sepandjang kata toewan Valentijn beberapa tahoen sesoedah itoe, hidoep sehari-hari di Betawi boléh dikatakan ketjil djoega, kalau sekiranja tidak diroesakkan oléh keinginan hendak hidoep berlebih-lebihan. Belandja roemah 1000 ringgit atau *f* 3000 setahoen tijadalah boléh dinamakan belandja orang jang mampoe, orang-orang soeka memakan mentéga, kédjoe dan ikan negeri Belanda, dan demikijan poela orang soeka minoem bir dan anggoer, dan médja makan boléh dikatakan sarat dengan pelbagai ni'mat. Alat minoem téh dan manisan terboewat daripada pérak. Roemah dengan bilik perdjamoean jang lébarnja kira-kira 20 sampai 22 kaki dan terdiri di sesoewatoe kali jang ternama, séwanja hanja kira-kira 16 sampai 18 ringgit seboelan.

Dan djangan poela diloepakan ongkos hamba sahaja, jang menjelenggarakan segala hal roemah, dan bekerdja hampir setengah mati. Orang jang sematjam itoe banjak djoega dipakai didalam roemah, dan jang mengepalaïnja ijalah Maj de Casa namanja, pakaiannja kain saroeng jang berpétak-pétak boenganja, dan badjoenja kebaja pandjang. Diatas poendaknja tergantoenglah sehelai kain dan di soedoet kain itoe terikat beberapa boewah koentji.

Sekiranja seseorang hamba itoe hendak dihoekoem loewar bijasa, ijapoen dihoekoem sadja di roemah atau dikirim kepada hakim dengan sepoetjoek soerat. Dengan bajaran enam poeloeh sén sadja si bersalah ini disoeroeh poekoel kepada boedjang toewan fiskal. Oentoek di roemah tjamboeklah jang mendjadi perkakas penghoekoem bagi mandoer atau mandoer perempoewan. Diantara 'bdi-'abdi itoe banjak djoega djenisnja orang jang haroes dihoekoem sedemikijan itoe. Berlawanan dengan itoe 'adat Belanda jang lama itoe, menghoekoem

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

orang jang menjiksa hambanja sekehendak hatinja; sebagai lagi 'adat itoe menjoekaï memerdehékakan 'abdi jang telah memangkoe agama Nasrani atau jang pandai bahasa Belanda.

Pada masa itoe di Betawi samalah djoega halnja dengan di negeri Belanda. Orang-orang soeka sekali pergi ke gerédja, hari minggoe itoe dimoelijakan benar, dan sekali-kali ta' boléh bekerdja pada hari itoe; di Betawi pergi ke gerédja itoepoen ijalah seperti pergi ke peralatan besar.

Toewan Nic. de Graaf jang hidoep pada masa itoe, ada menoelis dalam karangannja: „Pada waktoe itoelah zaman alah-mengalahkan. Setengahnja kita lihat memakai beledoe, jang lain memakai antelas atau sitin, jang lain lagi memakai badjoe lakan bertekatkan benang mas, dan berpinggirkan mas poela. Kepala dan léhér merékaitoe dihijasi dengan pelbagai matjam barang mas atau moetijara atau intan permata; diatas dadanja gemerlapan perhijasan daripada mas bertatahkan serba djenis moetoe manikam. Penoeh sesak orang di Taman gerédja ketika pendéta akan moelaï membatja do'a, sesoedah itoepoen demikijan djoegalah halnja, berapa banjaknja hamba sahaja, baik laki-laki, baik perempoewan, berapa poela pembawa pajoeng, opas, dan pendjaga atau pegawai toewan-toewan atau njonja-njonja jang masoek ke gerédja.

Kalau keloewar dari pekarangan gerédja itoe berapa poeloeh poela banjaknja keréta jang menanti toewannja, akan dibawa poelang. Ketika toewan Goebernoer-Djenderal Camphuijs soedah melepaskan djabatannja, dan padoeka itoe hidoep dengan sederhana sadja, masih ada djoega kawalnja, ja'ni létenan jang mendjadi kepala, doewa orang sersan dan doewabelas orang serdadoe; penghoeloe oepatjaranja memakai badjoe daripada beledoe dan ada poela toewan itoe mempoenjaï keréta dan koeda.

Toewan Valentijn poen beberapa tahoen sesoedah itoe pada ketika baris perada (wapenschouw) pendoedoek Betawi, melihat serdadoe-serdadoe bijasa, baikpoen serdadoe berkoeda, memakai badjoe daripada beledoe, berkantjingkan mas kipal (padat) dan léhér badjoenja berpinggirkan mas oerai."

Kalau malam hari orang-orang di kota lama itoe bijasa doedoek di roemah tempat bermain di pinggir kali, dan kalau datang salah seorang daripada sahabatnja, diterimanja dengan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

pipa dan anggoer. Djikalau anak-anak moeda pergi mendapatkan nona-nona orang moelija, lebih dahoeloe pergi ija ke pasar boenga membeli rantai boenga melati atau boenga tjempaka. Lain daripada itoe adalah poela beberapa orang jang berganti-ganti mengadakan moesik pada malam hari. Dan ada poela orang jang soeka beramai-ramai, pada waktoe boelan terang toeroen merékaitoe kedalam sekotji, jang mahal-mahal harganja, laloe berlajar-lajarlah merékaitoe didalam soengai itoe didajoeng oléh hamba-hamba sahajanja dan dihiboerkan dengan pelbagai boenji-boenjian jang diadakan oléh hamba sahaja itoe. Pada sijang hari ada djoega orang berlajar-lajar di pelaboehan Betawi, akan melihat-lihat tamasja air dan terkadang-kadang singgahlah meréka kepada kepala pengalangan kapal di poelau Onrust. Dan ada kalanja orang naik keréta pergi ke Antjol, menangkap tiram dan kakap disana akan melepaskan napsoe peroet dengan hasil tangkapan itoe.

Jang bagoes lagi ijalah tjerita toewan Cornelis de Bruin, seorang pengeliling doenija, lagi ahli gambar, jaïtoe ketika ija dalam boelan April 1706 pergi ke roemah toewan tanah di Srengseng, kepoenjaan toewan Cornelis Chastelein, letaknja sebelah moedik Meester Cornelis: „Weltevreden semasa itoe kepoenjaan toewan Chastelein itoe djoega, penoeh ditanaminja dengan teboe, jang dikerdjakan menoeroet atoeran Tjina. Letak tanah itoe ijalah kira-kira di Pasar Senen jang sekarang, jaïtoe disebelah timoer kali Tjiliwoeng dan disebelah moedik bénténg Noordwijk. Maka di Weltevreden itoelah toewan Chastelein itoe menantikan kedatangannja dengan seboewah keréta ditarik oléh doewa ékor koeda. Dari sana merékaitoepoen berdjalanlah menoedjoe arah bénténg Meester Cornelis, jaïtoe bénténg jang masih terboewat daripada kajoe sadja.

Dari sana teroeslah lagi sampai ke seboewah penggilingan teboe kepoenjaan seorang Tjina, diiringkan oléh beberapa orang anak negeri berkoeda dan 18 orang sahaja jang berdjalan kaki sadja, tetapi diberi bersendjata dengan keris dan lembing; letak penggilingan teboe itoe dipinggir kali Tjiliwoeng. Setelah itoe kira-kira poekoel 3 petang maka berangkatlah dari roemah perhentian itoe, dengan menaiki 3 boewah gerobak, ditarik oléh kerbau, menoedjoe kampoeng Tandjoeng.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Soenggoehpoen badan rasa diadoek dan digotjoh didalam gerobak itoe, tetapi kerijangan hati penoempang-penoempang itoe tijadalah hilang atau berkoerang oléhnja, bahkan bertambah-tambah djoewa. Setelah sampailah disitoe, maka sekalijannja diseberangkanlah dengan seboewah perahoe, kemoedijan diteroeskan poelalah perdjalanan itoe dengan menaiki koeda, dan achirnja sampailah ke gedoeng Srengseng itoe. Roemah itoe besar dan lapang dan kajoenja semoewanja daripada kajoe djati; bahagian sebelah bawah oentoek tempat boedjang-boedjang hamba sahaja dan oentoek menjimpan barang-barang. Diatas loténg disebelah hadapan adalah seboewah bilik besar, dapat melihat ke batang air dan ke daratan dari sana. Dihadapan roemah itoe adalah seboewah tanah lapang jang ada mempoenjaï seboewah pintoe gerbang terboewat daripada kajoe. Diatas pintoe gerbang itoe diboewat soewatoe tempat orang bermain gamelan akan penghiboerkan hati. Lain daripada itoe adalah poela berdiri sendiri-sendirinja dapoer, loemboeng padi, kandang keréta, dan berdekat dengan itoe kandang djawi dengan kandang koeda. Disebelah timoer menoeroen sampai ke batang air diboewat orang seboewah taman jang amat indah-indah roepanja. Disebelah selatan adalah seboewah tangga, 36 anaknja, goenanja akan djalan pergi ke tempat boewang air, diboewat didalam soengai itoe."

Pada lain hari toewan de Bruin itoe pergi ke Tanahabang tempat toewan Djenderal van Ribeeck, jang kemoedijan diangkat mendjadi Goebernoer Djenderal. Lebih dahoeloe orang naik keréta akan pergi kesitoe dan kemoedijan orang menoenggang koeda.

Pada masa itoe tanah itoe sawah belaka dan kerbaunja lebih dari seratoes ékor, lain daripada itoe akan pembagoeskan roemah toewan tanah itoe ditanam orang sekeliling roemah itoe berdjenis-djenis pohon boewah-boewahan. Diboekanja benar-benar matanja disitoe melihat tanah jang mérah, serta batang padi jang hidjau warnanja; ani-ani penoewai padi terlaloe diperhatikannja.

Kemoedijan adalah poela ija mendatangi roemah toewan G. Dj. van Hoorn, jang ada beberapa boewah banjaknja. Dengan keréta pergilah ija ke taman toewan G. Dj. itoe jang dinamakannja Struiswijk, jaïtoe tempat ija mengandangkan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

djawinja, djaoehnja ada setengah djam dari kota, dan djalan kesana ijalah djalan ke Djakatra, dikanan kirinja ada banjak roemah-roemah peranginan.

Menoeroet tjerita toewan de Bruin: „Padoeka toewan G. Dj. itoe akan menghiboer-hiboerkan hatinja bijasa ija pergi doewa kali dalam sepekan, jaïtoe tijap-tijap hari Raboe dan hari Sabtoe ke tamannja jang banjak itoe, jaïtoe akan mandi di air hidoep itoe dan akan mentjari kesenangan hatinja. Djika ija akan menghiboer-hiboerkan hatinja sematjam itoe, maka pengiring-pengiringnja demikijanlah atoerannja:

Dihadapan sekali toewan Kwartiermeester (toekang wang) dengan 16 orangnja berkoeda, sesoedah itoe toekang terompét seri padoeka dengan segala pakaian angkatannja memboenjikan lagoe berdjalan. Dibelakang itoe doewa orang berkoeda memegang tombak. Sesoedah itoe baroelah keréta seri padoeka, énténg sadja dan diboewat tjara Sepanjol, dihéla oléh doewa ékor koeda. Disebelah kanan padoeka itoe berkoeda toewan Stalmeester (kepala kandang). Dibelakang keréta itoe enam orang serdadoe memegang tombak, merékaitoe berkoeda berdoewa-doewa berdérét. Sesoedah itoe mengiringlah doewa boewah keréta oentoek tempat sahabat-sahabat jang mengiringkan seri padoeka itoe. Dan achirnja baroelah pasoekan jang selebihnja, jaïtoe 48 orang serdadoe berkoeda, seorang toekang terompét, tiga orang toekang oewang, dan seorang toekang terompét lagi."

Kata toewan de Bruin lagi: „..... Penghiboeran hati jang sematjam itoe — terhitoeng djoega didalam ini perada hari Minggoe jang diadakan didalam poeri — goenanja ijalah akan meringankan beban jang dipangkoe oléh toewan itoe, keberatan itoe amat sangat hingga lebih daripada persangkaankoe jang selama ini." Dan sesoenggoehnjalah djoega toewan Jan Van Hoorn itoe ta' pernah lepas dari pekerdjaannja. Boekankah Pemerintah di Hindia ini pada waktoe itoe tijada lagi mengoeroeskan perkara dagang sadja — jang ta' terkira-kira besarnja, — tetapi haroes poela dioeroeskannja tanah jang loewas itoe, jang dita'loekkan oléh Coen, Van Goens dan Speelman. Di tanah-tanah itoe adalah djoega Pemerintah mendapat hasil jang soedah ditetapkan, tetapi dalam pada itoepoen haroeslah djoega Pemerintah itoe mentjampoeri pekerdjaan me-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

merintah di sekalijan tanah itoe, dan lagi haroeslah poela beroesaha selaloe akan memadjoekan tanah-tanah jang dioedik-oedik itoe. Dalam hal itoe adalah ditoeroetnja djedjak ajahnja, anggota Raad, Pieter Van Hoorn namanja, dan adalah ija patoet mendjadi moerid dan kepertjajaan toewan Van Camphuijs, karena adalah dioesahakan dengan soenggoeh-soenggoeh oléh toewan Joan Van Hoorn itoe segala jang berhoeboengan dengan keadaan anak negeri, dan dimadjoekannja segala peroesahaan tanah, baik jang didekat-dekat Betawi, baik jang djaoeh-djaoeh di Djawa Tengah oempamanja, dan diadakannja bermatjam-matjam kewadjiban bagi Kompeni. Lain daripada itoe dipesannja lagi dari Cananore di Hindia Moeka beberapa bibit kopi, disoeroeh tanamnja di Djawa, lebih dahoeloe di Prijangan dan kemoedijan di lain-lain bahagian tanah Djawa, maka amat bagoes hasil oesaha toewan itoe dalam hal ini, dan kepadanjalah perkeboenan kopi itoe haroes meminta terima kasih. Dalam mengoesahakan pekerdjaan Kompeni itoe ija sendiripoen bertambah kaja, tetapi mengoesahakan harta bendanja itoepoen adalah ija mempergoenakan waktoe dan perhitoengan, jang ta' dapat dinamakan sedikit. Kekajaannja itoe ditaksir orang dahoeloe ta' koerang daripada seratoes ton (sepoeloeh djoeta). Maka kekajaan itoe tijadalah mendatangkan iri hati bagi orang lain, karena pandai ija mengambil hati sekalijan orang, baik ketjil baik besar, baik kaja baik miskin. Sebagai poela menoeroet pertimbangan orang pada masa itoe, baik di negeri Belanda, baik di lain-lain bahagian Eropah sebelah barat, mémanglah begitoe 'adatnja, dan poela boekanlah perboewatan jang salah itoe, kalau orang besar-besar pada masa itoe banjak menerima pemberian karena pekerdjaan-pekerdjaan jang diberikannja kepada orang lain.

Joan Van Hoorn itoe amat soeka ija tinggal di Betawi, tetapi achirnja toewan Majores ta' soeka lagi akan dija, apalagi ketika ija akan kawin lagi dengan anak jang soeloeng daripada Diréktoer Djenderal van Riebeeck; toewan Majores itoe takoet kalau-kalau di Hindia terdjadi lagi soewatoe „familieregeering" artinja jang memerintah atau mendjadi kepala ijalah soewatoe kaoem atau orang berkeloewarga sadja, djadi tentoelah merékaitoe bertolong-tolongan dalam sekalijan hal dan djaranglah akan terdapat ke'adilan didalam hal jang sema-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

tjam itoe. Ketika ija disoeroeh kembali ke negeri, roepanja enggan amat ija menoeroetkan perintah itoe, akan tetapi pergi djoega ija dan dibawanja tabibnja sendiri, jaïtoe seorang-orang Tjina. Ta' lama antaranja Van Hoorn meninggal di Amsterdam, dalam tahoen 1711, dan doekoennja itoe kembali ke Djawa. Anaknja jang perempoewan, Petronella namanja, kawin lagi di Amsterdam dalam tahoen 1723 dengan toewan Hakim oentoek tentera laoet (Raadsheer voor de Admiraliteit) oentoek Gelderland, Mr. Lubbert Adolf Torck namanja, jaïtoe Toewan Van Roozendaal. Di poeri toewan ini chabarnja masih ada gambar toewan Van Hoorn itoe beserta dengan lain-lain barang akan tanda peringatan kepada tanah Hindia ini, adalah djoega diantara itoe seboewah pijala besar, pada pijala itoe tertoelis „Voor Pieternelletje" (oentoek P.).

Oléh karena itoe kaoem Van Hoorn itoe masoeklah kembali kedalam golongan kaoem kabangsaan, kaoem jang masa dahoeloenja ditinggalkan oléh bapanja (toewan Pieter Van Hoorn) karena akan pergi ke Hindia, barangkali karena kesoekaran hidoep atau perkara wang.

Maka pengaroeh kapala-kepala di Amsterdam itoe (Amsterdamsche regenten) baik di Belanda, baik di Hindia, baik 'oemoem, baik batin, terlaloelah amat besarnja, dan achirnja hingga ta' selamanja mendatangkan pahala lagi bagi orang banjak. Demikijan poela kota Amsterdam itoe oléh pengaroehnja itoe dapaltah dikoewasaïnja Kompeni Hindia ini, demikijan poela seloeroeh tanah Belanda. Sekiranja kita lihat pada waktoe itoe betapa toewan Van Camphuijs dan toewan Van Hoorn beroesaha mendjagaï oedik-oedik tanah Djakatra sebelah barat, soepaja djangan didatangi perampok Bantam atau soepaja orang Mataram djangan tjampoer disana, ataupoen kalau kita lihat toewan itoe disana mengatoerkan perkara pemerintahan kepala-kepala anak negeri serta akan mentjari perdagangan jang baroe-baroe, kalau demikijan maka dapatlah kita persangkaan, sebahagian besar daripada oesaha merékaitoe barangkali djoega tersebab oléh kemaoean toewan Nicolaas Witsen, saudara sepoepoe toewan Van Hoorn, pada masa itoe mendjadi seorang jang berkoewasa (Bewindhebber) dan Patriciër-Burgemeester di Amsterdam. Maka amat besar pengaroeh toewan itoe dan sangat ija dimaloei orang. Toewan Van

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Hoorn itoe adalah mengirimkan beberapa batang anak kopi kepada toewan Witsen itoe.

Djadjahan Djakatra, jang telah ditetapkan oléh Coen antara Bantam dengan Tjerbon sampai ke laoetan kidoel (Laoetan Hindia) itoepoen semakin lama semakin banjak kampoengnja didijami oléh pendoedoek Djakatra jang ta' seberapa banjaknja, bertjampoer dengan orang Bantam dan Tjerbon; orang Djawa Matarampoen soedah ada poela doedoek disitoe. Lain daripada itoe ada lagi jang doedoek disana hambahamba sahaja jang telah lari dan orang-orang opsir bangsa anak negeri jang ditempatkan oléh Kompeni disitoe akan mengoesahakan tanah-tanah itoe, tjoekoep dengan segala orang-orangnja dan pembantoenja. Diantara kampoengkampoeng itoe adalah poela tanah-tanah partikoelir kepoenjaan orang peréman atau pegawai Kompeni.

Semakin lama semakin kenjataanlah V. O. I. C. (Kompeni Hindia Timoer, itoelah nama kompeni itoe = Vereenigde Oost Indische Compagnie) mendjadi radja jang menoentoen anakanak negeri jang ada di Hindia ini. Sesoenggoehnja djoega toentoenannja menoeroet tjara dahoeloe jaïtoe dengan keras dan dengan mengingatkan lebih dahoeloe akan keoentoengan diri sendiri, akan tetapi ta' dapat disangkal lagi, bahwa negeri-negeri sini — dahoeloenja ta' pernah terhindar dari sini kekerasan sendjata bangsa anak negeri — pada ketika itoe soedah bertoekar keadaannja, ja'ni kekoewasaan pemerintahan jang lebih menjoekaï atoeran damai itoe soedah moelaï berdjedjak disini serta moelaï menoekar tombak dan keris itoe dengan badjak dan parang orang tani.

Akan tetapi pada waktoe itoe hanja baroe permoelaan sadja. Kota Betawi ini jaïtoe seboewah kota Belanda sedjati terletak ditengah-tengah tanah Hindia. Diloewar kota itoe sekalijannja lain keadaannja, baik atoeran hidoep, baik bahasa, baik kepertjajaan. Lain daripada keliling kota itoe dengan oedik-oediknja ta' seberapa orang pendoedoeknja pada déwasa itoe, djalanpoen ta' seberapa, dan ta' moedah poela menempoehnja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Toewan Abraham Van Riebeecklah (tahoen 1709-1713) Goebernoer Djenderal jang pertama sekali berani melihat dengan matanja sendiri, betapa keadaan di oedik-oedik itoe. Maka perdjalanannja jang sampai ke Wijnkoopsbaai, boléhlah dinamakan soewatoe perdjalanan jang pertama sekali diboewat orang akan mentjahari-tjahari keadaan baroe; orang banjak kembali dijam disana, boléhlah dikatakan tersebab oléhnja itoelah.

Pemerintahan di oedik-oedik itoe berserta dengan polisinja kebanjakan dibijarkan menoeroet atoeran lama djoega, jaïtoe diserahkan kepada kepala-kepala sendiri (Regent dan lain-lainnja). Akan tetapi akan mengoesahakan keamanan 'oemoem dan akan mendjaga kepala-kepala jang berdengkidengkian itoe perloe benarlah soewatoe kekoewasaan jang lebih tinggi dan koewat, karena anak-anak boewah itoe boléh dikatakan ta' ada jang bersenang hati kepada kepala-kepalanja sendiri. Toewan Cornelis Chastelein, jang telah kita seboetkan djoega diatas, jaïtoe „buitengewoon lid Raad van Indië", pada waktoe ija memboewat karangannja dengan soenji-soenji di tamannja di Srengseng itoe, jaïtoe karangan jang dinamakannja „Invallende Gedagten" atau pikiran jang toemboeh sekonjong-konjong (tahoen 1705), padoeka itoe adalah djoega menjeboet, bahwa perloe sangat akan mempertahankan lebih baik lagi anak-anak boewah jang bertaboeran serta ta' tjoekoep sendjatanja itoe, jaïtoe soepaja djangan kena serangan pentjoeri kerbau, atau soepaja djangan diboenoeh orang. Pada masa itoe segala sesoewatoenja kebanjakan diserahkan kepada pemerintah-pemerintah bangsa anak negeri dan pengoeroesan pengadilan perkara jang berat-berat dilakoekan di Betawi oléh Landraad dan College van Schepenen.

Dalam hal ini, jaïtoe dalam hal mengoebah pengoeroesan perintah, dan pengoeroesan polisi dan djoestisi, boléh dikatakan hanja Chastelein itoe sadjalah jang ada berpikir sedemikijan, dan demikijan poelalah ija sendiri jang memboewat wasijatnja berlain daripada orang-orang lain, jaïtoe menghadijahkan tanah-tanah Depok kepada hamba sahajanja jang soedah dimerdékakannja. Maka dimintanjalah kepada Pemerintah akan mengakoe kepala merékaitoe, dan dimintanja poela kepada Collega van Heemraden, jang diadakan oléh Kom-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

peni akan mendjagaï tanah-tanah dan lain-lainnja, dan akan memata-mataï jang diatoerkannja itoe, jaïtoe berhoeboengan dengan atoeran-atoeran jang telah diadakannja. Akan tetapi pada waktoe itoe Pemerintah hanja maoe beroesaha dalam hal-hal jang hanja berhoeboengan dengan keperloeannja sendiri sadja, dan tanah-tanah Kompeni itoe, anak Boemipoetera itoe dibijarkan dibawah perintah kepalanja sendiri jang diakoe sah oléh Pemerintah. Maka kepala-kepala ini diamat-amati lagi oléh komisaris atas nama G. Dj. jaïtoe dalam perkara jang berhoeboengan dengan anak negeri. Di tanah-tanah partikoelir jang menanggoeng sekalijannja ijalah jang poenja sadja. Akan hal jang sematjam itoe tijadalah menghérankan kepada kita, karena di negeri Belandapoen masa dahoeloenja sampai semasa Republiekpoen keadaan bestuur dan polisi itoe amat boeroek djoega adanja di kampoeng-kampoeng. Dalam pada itoe Pemerintah kijan lama kijan banjak bertalian dengan tanah-tanah hoeloe, dan moelaïlah ija mengadakan pemerintah-pemerintah negeri, bijarpoen bersahadja-sahadja, tetapi disini kira-kira seratoes tahoen lebih dahoeloe daripada orang Inggeris di Hindianja.

Maka Kompeni V. O. I. C. itoe boekannja saudagar sadja lagi, tetapi radja djoegalah di Hindia ini. Pemerintah besarpoen bersimaharadjalélalah dan doedoeklah ija dengan segala kekajaan dan kebesaran, memerintah dengan hati-hati dan kalau perloe ada kalanja djoega dengan keras, diseloeroeh djadjahannja jang loewas itoe; disanalah ija berkoewasa besar dan disanalah ija mendjadi sebagai bapa. Poesatnja ijalah Betawi tempat berkoempoel segala perdagangan Belanda jang beroentoeng banjak seloeroeh tanah Asia itoe; moelaï dari Parsi sampai ke Maloekoe, dan dari Djawa sampai ke negeri Tjina jang sangat 'adjaib itoe, dan ke tanah Djepang jang sangat berani itoe, jang pada waktoe itoe ta' maoe sedikit djoega bertjampoer dengan bangsa-bangsa lain.

Tijap-tijap tahoen kira-kira dalam boelan Augustus berangkatlah armada Belanda jang penoeh sarat dengan pelbagai perdagangan itoe dari pelaboehan Betawi, menoedjoe tanah Belanda. Dan setelah sampai di tempat jang ditoedjoenja itoe dengan ta' koerang sesoewatoe apa, maka kebijasaannja toe-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

wan-toewan Bewindhebber menganoegerahkan soewatoe hadijah kepada Commandeur Admiraal, ja'ni soewatoe bintang mas, tergantoeng pada seoentai rantai mas poela *). Keoentoengan dagang jang sematjam ini boekannja mendatangkan faédah bagi jang berhak sadja, tetapi bagi seloeroeh negeri Belanda karena banjak labanja, negeri Belandapoen djadi tinggi harganja tentang perkara oewang, sebagai lagi oewang-oewang Negeri banjak bertambah oléhnja. Demikijan poela bahagian doenija jang lain-lain ada djoega serta memoengoet faédah daripada perdagangan Kompeni itoe, dan lama-kelamaan mendjadi soewatoe keperloean besarlah baginja. Moelaï daripada waktoe itoe Belandapoen moelaïlah tjampoer dalam perédaran keadaan doenija, jang sampai sekarang dilakoekannja djoega, tetapi lebih baik lagi.

Pada awal abad jang kedelapanbelaslah Kompeni itoe hidoep dengan sesoeboer-soeboernja. Sesoenggoehnja djoega toewan-toewan Bewindhebber itoe ta' maoe memperlihatkan keadaan perdagangannja jang sebenarnja, dan keoentoengan-keoentoengan dibagi-baginja menoeroet sekehendak hatinja sadja; bijarpoen kadang-kadang dikarang-karangnja sadja keadaan jang akan datang, akan tetapi soenggoehpoen demikijan sifat dagang, jang soeka berbatin-batin seperti dahoeloe itoe jaïtoe tentang hal Hindia, soedahlah diboewangkannja. Maka dalam tahoen 1724—1726 dengan seizin Kompeni itoe keloewarlah seboewah kitab, namanja Valentyns Oud en Nieuw Oost-Indië, boekoe jang amat bagoes roepanja pada masa itoe; maka kitab itoe adalah djoega mempoenjaï beberapa boewah keterangan jang sangat perloe bagi kita, tetapi sekalijan jang terseboet didalamnja itoe tijadalah benar belaka, dan ta' seberapa jang diterangkannja dari hal orang jang sebagai Rumphius dan lain-lainnja; boewatan toewan Rumphius itoelah jang banjak disalinnja. Akan tetapi karangan toewan Valentijn itoe ijalah menoeroet kehendak Toewan-toewan Besar. Djadi boekannja ta' berbahaja sadja lagi bagi Kompeni atau orang-orangnja, poen ija menambah-nambah kebesaran V. O. I. C., dan ditambah-tambahnja kekoewasaan toewan-toewan Bewindhebber, jang kebanjakan masoek bahagian orang Pemerintah tanah Belanda djoewa di beberapa kotanja, dan ada poelalah

1). Di kabinet Bat. Gen. ada djoega bintang jang sematjam ini.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

diantara merékaitoe jang berkaoem dengan beberapa orang keloewarga Burgemeester oempamanja jang di Amsterdam. Maka lama-kelamaan V. O. I. C. itoe tijadalah seperti dahoeloe lagi, jaïtoe mendjadi wakil orang ketjil-ketjil, karena merékaitoepoen ada mempoenjaï aandeelnja, dan boekannja ija mendjalankan keperloean atau mendatangkan keoentoengan lagi bagi orang banjak, tetapi achir-achirnja banjaklah aandeel itoe djatoeh ke tangan orang kaja-kaja, hingga besar amatlah kekoewasaan pamili jang mempoenjaï aandeel sematjam itoe dan amat moedahlah merékaitoe menolong kaoemnja atau kesajangannja akan pergi ke Hindia ini dengan kekoewasaan jang besar.

Maka Betawi itoe tetap menoeroet atoeran sebagai di Belanda djoewa. Perantaraan Belanda dengan anak negeri sangatlah djaoehnja, dan banjak antara orang-orang pendoedoek Betawi jang menjangkakan dirinja hanja selamat, kalau masih ada didalam lingkoengan bénténg-bénténg Kompeni itoe atau didalam témbok kota. Disitoepoen keamanan negeri ta' tjoekoep sempoerna lagi, ijalah karena hamba-hamba sahaja jang amat banjak dan bermatjam-matjam 'adat dan sifatnja itoe. Diantara merékaitoe tentoelah banjak didapat orang-orang jang soeka bertjeritera apa-apa kepada toewannja, apa lagi kepada jang bangsa perempoewan. Maka bermatjam-matjamlah tjeritera itoe, hingga bertambah-tambahlah takoet merékaitoe mendengar keadaan jang ada di Hindia jang 'adjaib-'adjaib. Tjerita itoe ditambah lagi dengan bermatjam-matjam persangkaan, dan hal-hal jang soesah-soesah dipikirkan. Sebagai lagi ta' adalah orang bertjampoer-tjampoer dengan anak negeri akan menambah-nambah pengetahoean merékaitoe .

Akan tetapi pegawai-pegawai Kompeni itoe lama-kelamaan tahoe djoegalah akan keadaan tanah serta pendoedoeknja itoe. Dari bermoela soedah dirasaï perloe sangat akan mengetahoei bahasa Melajoe oentoek bertjakap-tjakap dengan anak negeri 1). Maka adalah seorang toewan namanja Saint-Martin kepertjajaan toewan Camphuys, seorang bangsawan Parantjis

1). Frederik de Houtman dalam tahoen 1603 ada memboewat seboewah logat ketjil oentoek bahasa Melajoe dan bahasa Madagaskar.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

jang telah masoek pekerdjaan Kompeni. Maka toewan itoe pangkatnja ijalah Major dan kepala (commandant) tangsi jang di Betawi, chabarnja dari pangkatnja itoelah asal nama kampoeng Kemajoran; maka toewan Saint Martin ada pandai djoega sedikit-sedikit bahasa Melajoe. Ijapoen ada mempoenjaï soewatoe koempoelan kitab-kitab Melajoe d.l.l. toelisan tangan. Kitab-kitab itoe kemoedijannja sampai ke tangan Kompeni, dan achirnja oléh karena Raffles, sebahagian daripada kitab-kitab itoe djatoehlah ke tangan Inggeris, dan disimpan di Britsch Museum. Maka adalah lagi seorang toewan, Couper namanja, kepala tentera jang di Tjerbon, ditempatkan di Prijangan akan mengoeroeskan keadaan negeri disana, dan kemoedijan ada poela beberapa orang pegawai Kompeni, sekalijan merékaitoe mengerti dan pandai bertjakap-tjakap dalam bahasa Djawa sedikit-sedikit. Sebagai poela pergaoelan di Tjerbon dan Bantam dengan Radja-Radja dan lain-lain pembesar ada djoega memberi sedikit keterangan tentang riwajat dan tjeritera-tjeritera negeri. Pada tatkala toewan Cornelis de Bruin jang telah terseboet djoega diatas mendjadi djamoe pada Soeltan Bantam dalam tahoen 1706, maka Soeltan jang amat soeka berkata-kata serta baik hati itoe, ada membawanja kemana-mana didalam istananja (dalam) itoe; isteri-isterinjapoen diperlihatkannja kepada toewan itoe. Dalam karangan toewan itoe sangatlah 'adjaib tjerita-tjerita tentang orang-orang jang doedoek bersama-sama sijang hari, memakan pelbagai matjam djoewadah seraja merokok dengan pipa. Lain daripada itoe ditjeritakan orang lagi kepadanja tambo asaloesoel Soeltan Bantam; maka tambo Soeltan Bantam itoe hanja seorang-seorang sadja jang mengetahoeinja.

Oléh karena koerang pengetahoean itoe baik tentang bahasa, baik tentang 'adat d.l.l., achir-achirnja tjelaka djoega dan adalah djoega mendatangkan kedjadian jang amat boesoek adanja. Oempamanja memboenoehi orang-orang Tjina didalam tahoen 1740 didalam kota Betawi, hingga achirnja (diloewar pagar kota sebenarnjalah ada bahaja) pendoedoek negeri merasaï ketakoetan, dan timboellah marahnja, ditambah-tambah lagi dengan tingkah lakoe orang-orang ketjil, oempamanja hamba sahaja, serdadoe dan matros-matros dan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

orang-orang hoekoeman Kompeni; semoewanja soeka merampok 1). Pemerintahpoen dalam pemboenoehan jang delapan hari lamanja itoe ada djoega terbawa-bawa. Dalam itoelah kenjataan benar--sebeloem itoepoen soedah ada djoega--betapa perselisihan antara anggota-anggota Pemerintah tinggi itoe. Jang seorang menjalahkan jang lain, dan achirnja Bewindhebber jang di negeri Belanda dan Staten Generaal poen toeroet tjampoer djoega dalam perselisihan itoe. Pada waktoe itoelah Goebernoer-Djenderal de Valckenier, menjoeroeh masoekkan lawannja kedalam terongko militér, jaïtoe toewan Van Imhoff dan lain-lainnja, dan menjoeroeh kirim merékaitoe ke Eropah. Achirnja ija sendiripoen atas perintah toewan-toewan jang XVII ditahan didalam pelajarannja ke negeri, kira-kira dekat tandjoeng Pengharapan dan di terongko ija di oedjoeng Robijn. Ada 9½ tahoen lamanja toewan Valckenier bangsawan Amsterdam itoe mengeloeh didalam pendjara, menoenggoe hoekoemannja. Dalam pada itoe meninggallah moesoeh besarnja, toewan Van Imhoff itoe. Akan tetapi tijadalah djoega ija dilepaskan dan meninggalnja ijalah didalam pendjara djoewa adanja. Walaupoen perboewatan itoe kita sesali, tetapi dapatlah djoega diterangkan dengan itoe, bahwa sekali-kali orang ta' enggan menahan orang jang besar-besar sekalipoen, kalau ada kesalahannja, dan ta' segan poela orang menghoekoemnja dengan sekeras-kerasnja. Itoelah jang memboektikan lagi, bahwa pada masa itoepoen ke'adilan itoe menang djoewa achirnja.

Dari kota Betawi jang lama itoe tijadalah seberapa roemah-roemahnja jang tinggal lagi. Dengan amannja serta koekoeh dan sederhananja terdirilah djoega sampai sekarang Gedoeng bitjara (Stadhuis) jang ketiga itoe*. Maka gedoeng bitjara jang ketiga ini moela-moela didirikan dalam pemerintahan toewan Joan van Hoorn (15 Januari 1707) dan soedahnja dalam pemerintahan penggantinja jaïtoe toewan Abraham van Riebeeck (10 Juli tahoe 1713). Maka didalam gedoeng

1) Sesoedah itoe kampoeng Tjina diboewat diloewar kota, kira-kira di tempat jang sekarang.

*) Jang pertama didirikan dalam tahoen 1626. Plakaatboek I moeka 1652; jang kedoewa dalam tahoen 1652 dan jang ketiga terseboet dalam Plakaatboek III moeka 568.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

bitjara itoe ta' adalah soewatoe djoega bagoesnja, seperti jang disangka-sangkakan orang banjak itoe, akan tetapi gedoeng itoe diboewat dengan seélok-éloknja, ada menoeroet pergoenaannja, biliknja tinggi ditingkap jang diatas, dan tengah hari kalau angin masoek, ta' berasa panas diatas itoe. Bilik tempat kawin jang sekarang, menoeroet gambar jang tergantoeng disana, jaïtoe menggambarkan pengadilan Soeléman, boléh djadi bilik tempat mahkamat College van Schepenen berkoempoel. Mahkamat College van Heemraden jang ditjampoerkan oléh toewan Daendels bersama-sama dengan itoe dapatlah diboektikan dengan almari-almari kepoenjaan merékaitoe, ja'ni almari katja boewatan Belanda jang lama-lama, ditempatkan disana, diatasnja adalah perhijasannja, ja'ni tanda 'alamatnja, ijalah sebatang pohon njijoer pada waktoe matahari terbit, tanahnja biroe. Gedoeng bitjara itoe sebelah diloewarnja ta' ada peroebahannja, hanja didinding sebelah hadapan diatas rondeel (bahagian jang boelat) itoe ada diboewangkan beberapa boewah perhijasan.

Di djalan Djakatra adalah seboewah gerédja, gerédja Portoegis namanja, diboewat dalam tahoen 1695 (Portugeesche Buitenkerk). Dinding hadapannja sederhana sadja, dan didalamnja barang-barang lama belaka. Benar djoega gerédja itoe berkoerang bagoesnja pada masa pemerintahan Raffles, tetapi semoewanja asli belaka. Pada permoelaannja goenanja ijalah oentoek orang-orang ketjil-ketjil sadja, akan tetapi achir-achirnja menilik tanda-tanda ('alamat) kaoem (familiewapenborden) jang ada tergantoeng disitoe, gerédja itoe soedah naik daradjatnja roepanja; di keboennja jang sebelah hadapanpoen, jang banjak ditoemboehi pohon-pohonan adalah kelihatan makam toewan Zwaardecroom, bekas Goebernoer Djenderal (1718—1725), sederhana sadja boewatan makamnja itoe. Meninggalnja toewan itoe ijalah dalam tahoen 1728.

Jang bagoes lagi ijalah gedoeng-gedoeng dan goedang jang di sebelah selatan didekat „uitkijk"; tempat itoe soedah hampir diloepakan orang, akan tetapi itoelah tempat mengoempoelkan maritja dan lain-lain hasil Hindia ini. Disitoelah terdiri lagi sebahagian daripada témbok kota jang lama itoe, dekat bénténg jang dinamakan orang Zeeburg. Rata-rata dibeberapa bahagian témbok itoe adalah seboewah roemah djaga

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

bertémbok; jang satoe dengan jang lain diperhoeboengkan dengan seboewah djalin ketjil jang diboewat didalam dinding témbok itoe, barangkali pada masa dahoeloenja djalan itoe beratap djoega adanja. Dari sana dapatlah melihat ke Vrijmanshaven jang dahoeloe-dahoeloe.

Diseberang Kali Besar masih ada Goedang sebelah timoer (Oosterzijdsche pakhuis), koekoeh dan besar boewatannja, mengelilingi soewatoe tanah lapang ketjil.

Poeri jang terdiri disebelah oetara sedikit dari itoe ta' ada lagi, seboewah batoepoen ta' ada lagi pada tempatnja jang dahoeloe. Lenjaplah soedah istana Djenderal jang sangat besar itoe, beserta dengan roemah-roemah peranginan jang terdiri didekat kolam, tempat angsa-angsa Parsi berenang-renang, disisi kali Besar itoe. (Di roemah itoe ada djoega Toewan Besar itoe menerima toewan-toewan datang menghadap pada pagi hari (morgenaudiëntie). Lenjaplah djoega balairoeng jang tinggi tempat orang-orang bermoesjawarat, balai jang dihijasi dengan gambar segala Toewan-toewan Besar jang memerintah pada masa itoe, beserta dengan tjerminnja jang sangat besar dan tinggi itoe. Lenjaplah lagi roemah-roemah jang berdérét, jang selaloe ramai itoe, jaïtoe poesat pemerintahan Kompeni dan poesat dagang jang ada di Hindia ini. Dan lenjaplah sekalijan bénténg dan katloem tempat serdadoe-serdadoe itoe berkawal.

Kota Intan sekarang soedah mendjadi soewatoe tempat jang soenji, penoeh ditoemboehi kajoe-kajoean, serta kotor roepanja, tijadalah seperti dahoeloe lagi. Hanja jang masih ada terdiri disana ijalah Amsterdamsche poort (pintoe gerbang), letaknja dahoeloe di tanah lepang sebelah loewar poeri (Kasteelbuitenplein), didjagaï oléh patoeng Mars dan Minerva jang hitam-hitam itoe. Pintoe gerbang itoe diboewat semasa toewan van Imhoff, tempat orang berkawal (hoofdwacht), dan ijalah jang memperhoeboengkan dengan tanah lapang poeri jang sebelah darat; pada masa dahoeloenja ada poela ditoeroennaikkan orang. Tempat berkawal itoe tingkatnja jang diatas soedah dirobohkan; pada tingkat itoe ada dahoeloe seboewah djam besar, lagi mahal harganja.

Semasa Toewan Besar Goebernoer Djenderal dijam di poe-

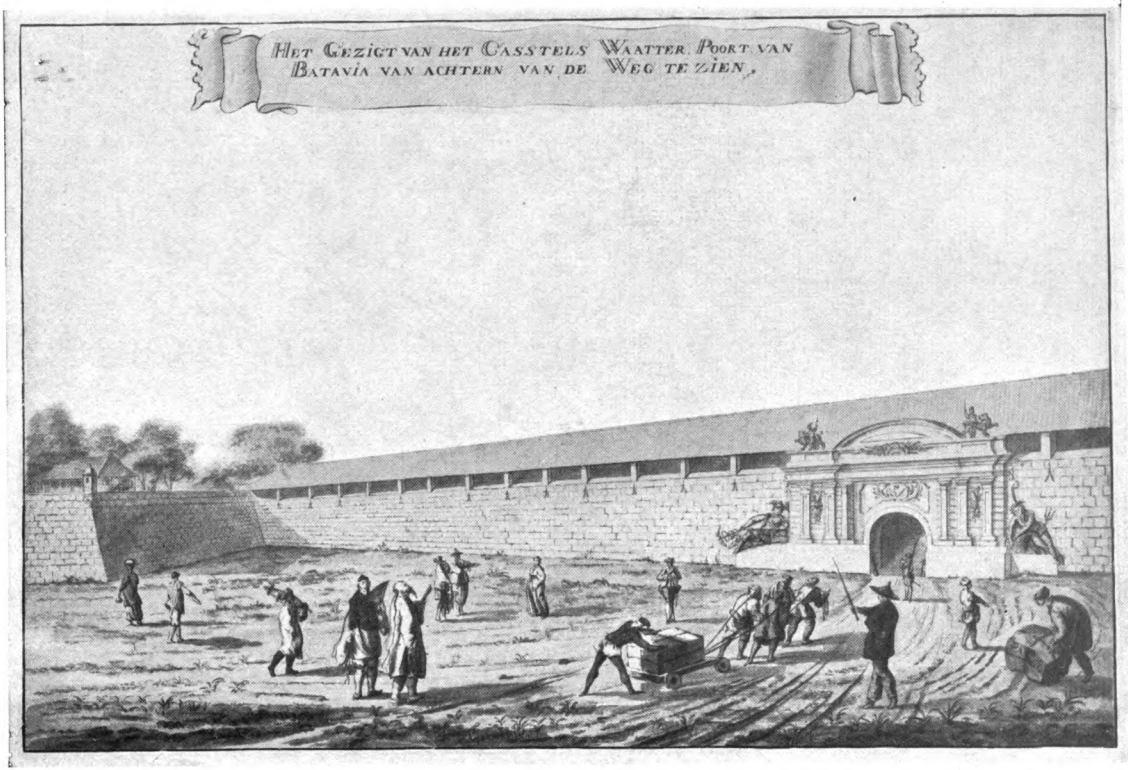
Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

ri jang di kota itoe, maka peratoeran istananja ijalah sematjam ini: pagi-pagi poekoel 7 (di balai dimoeka), dan pada malam hari pada waktoe sembahjang haroeslah hadir kepala polisi kota (baljuw) dan kepala tentara poeri, sekalijannja Major-Major itoe diiringi oléh beberapa orang kawalan dari keempat-empat katloem dan dari Waterpoort (pintoe gerbang dekat air).

Jang banjak menerangkan keadaan-keadaan pada masa itoe ijalah seorang bangsa Djérman jang amat radjin serta baik hatinja, J. W. Heydt namanja, dan ahli memboewat roemah (architect kota) pangkatnja.

Keterangan beserta gambar jang setjoekoep-tjoekoepnja ijalah karangannja dari hal ambachtskwartier (tempat pertoekangan) adalah djoega kita seboetkan diatas; letaknja berhadapan dengan bahagian jang kita namakan sekarang Kampoeng Moeka, terdiri dekat kali kota sebelah loewar (Stadsbuitengracht). Roemah itoe dinamakan Stadkonstenaarshuis, roe mah tempat pandai-pandai kota; disanalah diboewat pelbagai matjam barang oléh beberapa orang toekang jang berasal dari Hindia Moeka dan Bali, dan oléh hamba sahaja Kompeni dan orang-orang lain jang disoeroeh bekerdja disana. Jang mendjadi kepala ijalah orang jang pandai-pandai belaka. Maka dari roemah itoelah djoega berasal beberapa boewah barang-barang Kompeni, jang amat disoekaï orang djoega sampai sekarang; barang-barang itoe terboewat dari kajoe arang jang amat bagoes roepanja, atau dari kajoe akar berboenga jang datang dari Ambon. Di tempat anggota Bataviaasch Genootschap bermoesjawarat adalah terdiri sekarang ini seboewah sekéran bertjat mérah dan dihijasi dengan air mas dan ada poela disitoe tanda-tanda kota Kompeni, amat haloes dan bagoes oekirannja. Maka sekéran itoe pada masa dahoeloenja terdiri dalam balai rapat Pemerintah didalam poeri. Di bilik Bataviaasch Genootschap itoe masih ada lagi seboewah almari katja, penoeh beroekir-oekir, dan diatasnja ditempatkan tanda masing-masing anggota Raad Poeri. Dan lagi adalah beberapa boewah koersi kehormatan jang ditempatkan orang djoega di bilik Bataviaasch Genootschap itoe. Maka lain daripada barang-barang kajoe jang amat bagoes-bagoes itoe diboewat djoega di gedoeng pertoekangan itoe baki-baki daripada pérak oentoek

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

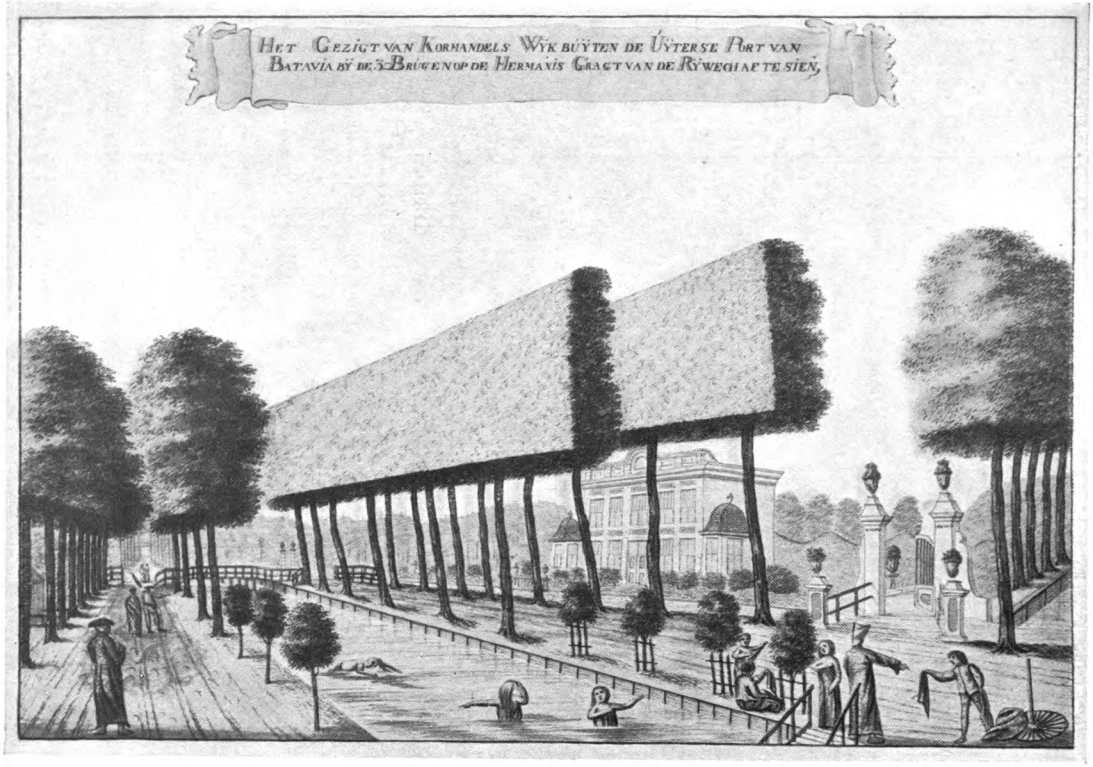


Poeri jang bernama „Waterpoort van Batavia", dilihat dari djalan.

Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN
Digitized by Google
Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google



Wijk Koromandel, diloewar Pintoe gerbang Betawi jang terdjaoeh; letaknja dekat Djambatan ketiga dan Parit Hermanis; dilihat dari djalan kendaraan.

Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

menjadjikan djoewadah d. l. l. Baki-baki itoe didjadikan hadijah pada waktoe perdjamoean besar oentoek orang jang ada hadir di peralatan itoe dan djoega oentoek Regent-Regent dan kepala-kepala jang tijap-tijap tahoen datang ke Betawi akan menghadiri peralatan besar itoe.

Maka toewan Heydt itoe poelalah jang mentjeriterakan, betapa orang Tjina itoe mengadakan ragi (ragam) baroe didalam warna kota. Pada tahoen baroe dan ta' lama antaranja daripada itoe datanglah dari Emoy wangkang-wangkangnja, penoeh berisi orang-orang Tjina jang pindah negeri. Demikijan poela ada lagi datang dengan wangkang-wangkang itoe pelbagai matjam barang-barang porselin jang amat mahal harganja, maka sekalijan barang itoe diperdagangkan orang didekat gerédja Portoegis disisi sebelah barat. Pada waktoe itoe poelalah masanja wajang-wajang makau jang amat banjak gadoeh serta gadoek itoe memperlihatkan kepandaiannja, dan pada waktoe itoelah poela banjak oewangnja masoek kedalam kas Kompeni akan goena mengongkosi roemah sakit Tjina. Kemoedijan daripada itoe hampir pada achir tahoen orang-orang pendoedoek poen keloewarlah semoewanja akan melihat perlombaan perahoe orang Tjina (petjoen), jaïtoe keramaian moesim panas di Emoy dengan perahoe-perahoenja jang menjeroepaï naga itoe. Bendéra-bendéra jang dikibar-kibar merékaitoe bagoes roepanja, dan diboewat daripada kain soetera; moesiknja riboet sadja, dan ada lagi barongan (patoeng) d.l.l. jang hébat-hébat roepanja. Maka sekalijannja itoe mendjadi soewatoe peralatan besar bagi orang-orang ketjil jang dijam di roemah-roemah bentoek Belanda itoe. Roemah itoe pintoenja ketjil tetapi tinggi, dan pintoenja sebelah dibawah ditepi djalan besar. Pada masa itoe masih ada roemah jang sematjam itoe di Spinhuisgracht. Pada tahoen baroe Tjina maka bahagian kota jang amat soenji itoe rijoehlah oléh boenji petasan, jang ta' sedikit dibakar oléh merékaitoe.

Adapoen akan roemah-roemah jang terdiri di Tijgersgracht, letaknja sebelah timoer Stadhuis dan tanah lapang tempat berdjalan-djalan, moelija dan besar sangat roepanja.

Maka didalam kota Betawilah hari peringatan negeri Djakatra diramaikan orang, jaïtoe hari 30 boelan Mei tahoen

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

1748. Maka peralatan itoe sangatlah ramainja, ijalah akan memoelijakan jang moelija bangsawan Prins Willem IV didjadikan Erfstadhouder, kepala negeri jang boléh toeroen temoeroen, serta mendjadi Opperdirecteur (kepala jang terbesar dari Kompeni). Diplomanja dipersembahkan kepada jang moelija bangsawan itoe didalam seboewah peti ketjil, terboewat daripada batoe akik asal dari Hindia, dan dihijasi dengan mas.

Ada tiga hari lamanja seloeroeh kota Betawi itoe dihijasi dengan tangloeng dan kandil dan pada hari peringatan itoe tiga kali merijam berboenji dari dalam poeri. Di sekalijan gerédja dibatjakan orang do'a selamat jang pandjang adanja, diatoer sendiri oléh Pemerintah; maka adalah djoega terseboet didalam do'anja itoe: „Soepaja kami jang di djadjahan ini poen dapat sama-sama mengetjap tjita rasa ketjerdikan dan kesempoernaan pemerintahan Jang Moelija itoe, soepaja lama lagi kami dapat bernaoeng dibawah pohon anggoer dan djawidjawi jang ditanamkan bagi kami oléh Jang Maha Koewasa di djadjahan sebelah disini."

Jang mendjadi Toewan Besar pada waktoe itoe ijalah Mr. Gustaaf Willem Bron Van Imhoff (1743—1750), seorang kepala jang sangat moelija serta keras hati, maka adalah gambarnja itoe tjoekoep dari kepala sampai ke kaki, tergantoeng di bilik toewan Secretaris Raad van Indië 1). Roepanja sabar, dan bibirnja sebagai bibir orang tersenjoem, dan gagah roepanja, karena pakaian angkatannja, badjoenja daripada beledoe hitam bertatahkan mas, dan badjoenja didalam daripada lakan mérah, kepalanja ditoetoep dengan ramboet „pruik" jang kelaboe warnanja, dan di tangannja adalah seboewah tongkat dan didekatnja ada seboewah ketopong jang dihijasi dengan seboewah djamboel jang sangat besar. Maka toewan itoe amat radjin dan 'asjik serta amat sangat kekoewatannja dan besar akan nijatnja memperbaiki keadaan Hindia ini; Hersteller artinja itoe dalam bahasa Belanda dan „Hersteller" poela nama kapal jang membawa toewan Van Imhoff kembali ke Betawi. Lawan toewan itoe boekannja menamakan dija „hersteller", melainkan „versteller", jaïtoe jang meroesakkan. Dan sebenarnja djoega oesahanja dengan djalan sangat ber-

1). Di bilik mata wang (muntenkabinet) Bat. Gen. ada disimpan orang beberapa boewah bintang padoeka toewan Van Imhoff itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

hati-hati dan pandjang itoe hampir sama djoega dengan djalan jang soedah ditentoekan oléh orang-orang jang mendahoeloeinja; oesahanja itoe hampir sija-sija belaka, dan ta' patoet ija bergelarkan nama „jang akan memperbaiki" itoe.

Tetapi dalam pada itoe keadaan semasa itoe tijadalah baik bagi toewan Van Imhoff itoe, moesim soedah bertoekar roepanja. Diloewar tanah Hindia jaïtoe di Hindia Moeka kapal-kapal dagang bangsa lain, teroetama sekali kapal orang Inggeris, soedah moelaï mengalahkan perdagangan orang Belanda, dan didalam djadjahan Belanda sendiripoen perdagangan sendiri (monopolie) itoe hampir roesak belaka. Baik diloewar, baik didalam, djadjahan itoe soedah diantjam oléh lawan bangsa asing dan oléh pegawai-pegawai sendiri, bijarpoen atoeran pemerintahan Kompeni itoe sangat koekoeh adanja dan dapat menahan segala penjerangan kira-kira seperempat abad lamanja. Akan Pemerintah sendiri atjap kali 'adjaib 'akal bitjaranja dan bagoes djoega pekertinja, karena ijapoen soedah mendjadi orang Hindia poela, soedah pandai ija menerima dan memberi.

Toewan Jan de Marre adalah djoega memboewat seboewah sja'ir, memoedji-moedji kota Betawi. Maka pada waktoe itoe kota tempat kedoedoekan Kompeni itoe masih dalam kebesarannja jang lama-lama itoe djoewa adanja. Lama-lama kota Betawi itoe semakin besar djoega, hingga diloewar kotapoen bertambah-tambahlah besarnja. Dekat gerédja loewar orang Portoegis, jaïtoe dekat pintoe gerbang jang dinamakan orang Rotterdamsche poort, soedah diboewat orang kampoeng seboewah lagi, tempat orang Eropah. Kota moeka sebelah selatan (Zuider-voorstad), dekat pintoe gerbang baroe, soedah penoeh dengan roemah; diloewar pintoe ketjil (Diestpoort) adalah kampoeng Tjina, loewas djoega adanja, dan dekat Utrechtsche Westerpoort (Pintoe sebelah barat), soedah terdiri seboewah kampoeng oentoek Eropah dan orang Mardijk.

Tetapi didalam kota Betawi itoe sendiri soedah boeroek keadaannja, sempit dan boesoek. Dari kali-kali jang airnja lambat mengalir itoe mengoewaplah baoe jang koerang sedap, hingga banjak roemah-roemah besar jang di pinggir Kali besar itoe mendjadi kosong, karena banjak orang jang pindah ke tempat

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

jang lebih élok keadaannja. Orang perémanpoen tijadalah seperti dahoeloe lagi tinggi daradjatnja. Banjak orang jang masoek bekerdja pada pekerdjaan Kompeni, masing-masing membawa nasibnja. Betapapoen oesaha toewan Van Imhoff, soepaja orang-orang peréman itoe maoe berdagang, semoewanja sija-sija belaka.

Dalam pada itoe keliling kota Betawi semendjak itoe semangkin lama semangkin besar dan bagoes djoewa adanja.

Peroesoehan orang Tjina seperti jang terseboet diatas mendjatoehkan peroesahaan tanah jang ada disekeliling kota Betawi. Boekankah orang Tjina jang moelanja menggiling teboe di Tangerang dan Bekasi, dengan pokok jang datang dari Betawi, kepoenjaan pegawai-pegawai Pemerintah, orang peréman jang kaja-kaja, dan orang-orang Tjina. Pengilingan teboe itoe boekannja mendatangkan hasil jang banjak sadja, bija tanahpoen ta' dapat dikatakan ketjil, jang mengalir kedalam kas negeri. Perkeboenan sajoer-majoer, dagang-dagang ketjil dan pekerdjaan tangan kalau ta' ada orang Tjina nistjaja ta' dapat dilakoekan, dan karena itoelah maka lama kelamaan orang-orang Tjina itoe tampak poela bekerdja moelaï dari Betawi sampai ke Tanggerang. Maka toewan Van Imhoff poen beroesahalah akan mengadakan peroesahaan tanah kepoenjaan orang Eropah, menjama-njamaï jang telah ada itoe, tetapi menoeroet atoeran orang di Eropah. Sesoenggoehnja ada beberapa orang jang maoe mengerdjakan tanah itoe datang ke Hindia ini dengan pertolongan Kompeni, akan tetapi setibanja merékaitoe disini, karena kekoerangan bantoean, wang oempamanja, dan karena keadaan disini djaoeh berlainan dengan di Eropah, maka peroesahaan itoe tijadalah mendjadi, seperti jang dimaksoed. Akan tetapi semendjak toewan Van Imhoff sendiri mendapat dari Pemerintah sebidang tanah di Bogor oentoek dipakai oléh Toewan Besar, dan tanah itoe diboewat sebagai keboen radja, djadi barang jang berfaédah dipertjampoerkan dengan barang jang menjenangkan hati, semangkin lama semangkin banjak tanah di hoeloe-hoeloe kota Betawi itoe diboewat orang keboen jang besar-besar dan bagoes-bagoes, diboewat di tempat-tempat jang dahoeloe djarang ditanami dan dikerdjakan orang. Jang poenja keboen

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

itoe ijalah orang Betawi jang kaja-kaja, teroetama anggota-anggota Pemerintah Tinggi. Disisi roemah toewan tanah itoe kelihatanlah sawah-sawah, pohon-pohon jang bergoena boewahnja, ditanamkan berkeboen-keboen, dan lain daripada itoe ada poela orang memijara ternak. Jang bekerdja ijalah hamba-hamba sahaja dan anak-anak negeri jang soedah maoe mentjari keamanan dekat toewan-toewan tanah, karena adalah merékaitoe disana lebih terdjaoeh daripada bahaja, lebih banjak mendapat perlindoengan. Pendjagaan atau pertolongan kepada anak negeri dengan djalan jang sematjam itoe ijalah menoeroet pikiran toewan Van Imhoff sendiri. Akan tetapi karena pada waktoe itoe beloem maoe orang memperhatikan benar-benar tentang pemerintah di doesoen-doesoen, maka tentang menjerahkan perkara ketjil-ketjil kepada toewan-toewan tanah, seperti ada djoega terdjadi di Eropah, tijadalah diterima oléh toewan-toewan jang toedjoehbelas.

Adapoen akan Bogor itoe, jaïtoe tempat Toewan Besar bersoeka-soekaan, tempat istana dan keboen, djalannja dan air-airnja, dan disekelilingnja ada tanah bagi anak negeri, jang didjaga djoega oléh Toewan Besar sebagai jang terbesar disana. Bogor itoe ijalah soewatoe tempat jang permai; baik benar pikiran orang jang moela-moela mengadakannja. Akan tetapi Toewan Besar Daendels soedah meroesakkan keadaan jang bagoes itoe, karena dalam soerat djoewal beli adalah perkataan jang boléh dipergoenakannja akan menjampaikan maksoednja, jaïtoe akan membagi-bagi dan mendjoewal tanah Toewan Besar jang sangat bagoes itoe, didjoewalnja oentoek keoentoengannja sendiri. Maka segala jang tijada berwatasan benar dengan istana didjoewalnjalah kepada orang banjak.

Toewan Van Imhoff mengangkat akan djadi pengoeroes di tanah-tanahnja di Bogor itoe orang[2] tani Kompeni, merékaitoelah jang menanam pelbagai djenis boenga dan sajoer jang dihilirkan dengan rakit di kali Tjiliwoeng atau di kali jang sebelah timoer ke Betawi. Samalah halnja dengan sajoer-sajoeran jang dibawa dengan keréta api sekarang dari Bandoeng ke Betawi. Sebagai lagi toewan van Imhoff itoe adalah poela memboewat seboewah roemah sakit ketjil oentoek pegawai Kompeni jang rendah-rendah, diboewatnja didekat mata air panas di Megamendoeng. Di hawa goenoeng jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

sedjoek serta bersih itoe boléhlah diharap akan kembali kekoewatan badan, dan sesoenggoehnjalah djoega ada beberapa orang jang terhindar daripada bahaja maoet oléh karena berobat disana. Sekiranja tetap merékaitoe tinggal di roemah sakit Kompeni di Betawi, jang soedah penoeh sesak itoe, dan soedah boléh dinamakan roemah mati, boléhlah dikatakan malakoe'lmaoetlah jang menantikannja disana. Akan tetapi roemah sakit jang di Tjipanas itoe ta' seberapa lamanja dihilangkanlah. Adakah orang menaroeh iba kasihan kepada pegawai Kompeni bahagian jang ketjil-ketjil itoe? Jang djadi sebab tentoelah terlaloe banjak ongkosnja, dan hasilnja terlaloe sedikit bagi orang-orang jang disoeroeh berobat disana. Apatah salahnja lagi kalau si sakit itoe, sebeloemnja ija sempoerna semboeh, soedah dikirim kembali ke Betawi, ke kota jang hawanja kotor serta boléh memboenoeh orang; sekembalinja disana ijapoen dibijarkanlah dan ta' didjagaï lagi, hingga dapat ija berboewat sekehendak hatinja dengan ta' mengingat apa-apa lagi, jaïtoe akan menghiboerkan hatinja.

Jang banjak sekali orang-orang mati ijalah didalam roemah sakit jang soedah toewa serta boesoek baoenja, dan lembab oedara dalamnja, di tangsi-tangsipoen banjak djoega orang jang mati, karena banjak dijam bersama-sama, lagi bersempit-sempit, dan lagi karena disitoe tijada sedikit djoega diperhatikan orang atoeran keséhatan.

Dalam roemah sakit itoelah — letaknja ijalah tentang gedoeng Java Bank jang sekarang — ditempatkan orang-orang jang sakit itoe. Sesoedahnja doktor Kompeni datang memeriksa kesana -- memeriksa itoe selama-lamanja hanja sedjam sadja -- maka pendjagaan roemah sakit itoe diserahkanlah kepada hamba sahaja sadja; merékaitoelah jang haroes membagai-bagai dan memberikan obat-obat. Tentoelah atjap kali benar merékaitoe salah dalam membagai-bagi obat itoe, hingga lainlah obat jang diminoem.

Sesoenggoehnja obat jang diberikan kepada si sakit itoe tijada berapa memberi hasil dan demikijanlah halnja, terkadang-kadang salah orang memberikan.

Pada masa itoe banjak sekali di Betawi pegawai Kompeni jang rendah-rendah itoe jang mati. Pekoeboeran kota sebentar-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

sebentar penoeh sesak, dan pada waktoe itoelah orang moelaï mendapat persangkaan, bahwa hal itoe tersebab oléh karena loempoer kali jang bertambah dalam itoe. Dalam moesim panas airnja ta' seberapa, dan mengoewaplah ija karena sinar matahari jang terlaloe amat panas itoe. Berapapoen oesaha orang tijap-tijap tahoen menggali kali kota serta kali moewara akan memboewang loempoernja, hingga selaloe dipesan orang Djawa dari Tjerbon, toekang loempoer (modder-Javanen) gelarnja, akan bekerdja rodi oentoek Kompeni dengan diberi makan dan oepah sedikit, akan memboewangkan loempoer itoe, akan tetapi sekalijan oesaha itoe sija-sija belaka. Boléh dikatakan sekalijan air jang ada diantara Tji Sedane dan Bekasi dihilirkan belaka ke Betawi akan membersihkan air kali Betawi itoe, akan tetapi bersama-sama dengan air itoe terbawa lagi loempoer dan pelbagai barang jang dihanjoetkannja. Sebagai poela sekalijan kotoran jang didalam roemah dan kota ditoempahkan semoewanja kedalam kali itoe, djadi bertambah-tambahlah kotoran disitoe, hingga dalam moesim kemarau, waktoe air soeroet, ta' tertahan boesoek air itoe, dan loempoer sadja isi kali-kali itoe. Tetapi pada moesim hoedjan sekalijan kali itoepoen penoehlah dengan air, hingga melimpah-limpah ija memenoehi sekalijan bahagian jang rendah-rendah jang ada didalam kota dan diloewarnja. Maka disekeliling kota itoe, dikiri dan dikanannjapoen terdjadilah tanah rawa jang sangat loewas, ditoemboehi oléh pelbagai matjam tanam-tanaman jang hidoep dalam air. Akan menjéhatkan kota Betawi itoe ta' tjoekoep oesaha orang jang ada pada masa itoe, akan tetapi soenggoehpoen demikijan toewan Van Imhoff berichtijar djoega sedapat-dapatnja. Diboewatnja beberapa boewah pintoe air, goenanja akan membersihkan kali-kali itoe, di Waterplaats dekat Molenvliet diboewatnja seboewah pemboeloeh air daripada kajoe akan menghilirkan air minoem sampai ke kota bahagian sebelah timoer, ke tanah lapang Gedoeng bitjara dan kedalam poeri. Air itoe disaring dan didinginkan dahoeloe didalam pasoe besar-besar, baroelah dipergoenakan. Dekat Noordwijk didirikannja seboewah roemah sakit dan dindingpoeri sebelah selatan dirobohkannja, soepaja oedara dapat masoek akan menjedjoekkan hawa tempat jang soedah penoeh sesak itoe. Tanah lapang dimoeka diperketjil,

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

dan disanalah terdiri pintoe gerbang jang dinamakan Amsterdamsche poort, disitoelah ditempatkan pengawalan jang teroetama.

Sebenarnja toewan Van Imhoff sendiripoen tijadalah ija dijam lagi di poeri jang sempit serta soedah hampir roboh sebahagiannja itoe, dan djoega hampir ta' dapat lagi dipergoenakan sebagai bénténg, melainkan lebih soeka ija tinggal seperti Toewan-toewan Besar jang digantikannja itoe ja'ni di tempatnja sendiri diloewar kota. Toewan Valckenier oempamanja, di dekat kali Antjol ada ija mendirikan roemah peranginan, dengan tamannja jang amat permai roepanja, lengkap dengan pagar dan kolamnja, semoewanja diboewat menoeroet atoeran Tjina, beroekir-oekir dan dihijasi lagi dengan patoeng déwa-laoet Neptunus. Roemah itoe beserta dengan bilik main bola (biljart) diboewat dengan amat éloknja, hingga menjenangkan hati baik bagi toewan roemah, baik bagi djamoe jang datang. Gambar roemah itoe adalah diboewat toewan Heydt itoe, soepaja boléh kita melihatnja.

Toewan Van Imhoff mendirikan mahligainja di sebidang tanah jang élok letaknja di djalan jang bernama Djakatra itoe. Roemah jang seperti permainan itoe roepanja diboewatnja ditengah-tengah pelbagai matjam pohon-pohonan, dan disana-sini diboewatnja kolam. Sebelah belakang tempat hamba sahaja, dapoer, gedoeng, kandang koeda dan keréta dan djawi; roemah tempat bermainpoen dibelakang djoega letaknja, di pinggir kali. Maka kebijasaannja disitoe sadjalah ija dijam, hanja sekali atau doewa kali sadja dalam sepekan ija pergi ke poeri akan menjelesaikan apa-apa pekerdjaannja disana. Maka di roemah itoelah toewan Van Imhoff itoe meninggal pada 1 November tahoen 1750.

Banjak orang jang mengatakan, bahwa roemah peranginan jang di Pintoebesi itoe didirikan oléh toewan Van Imhoff, jaïtoe roemah jang dari doeloe-doeloe soedah didjadikan orang kelenting — roemah itoe dahoeloenja ada kertingkat — tetapi fikiran dan tjerita-tjerita orang itoe salah belaka: toewan Dr. de Haan, Landsarchivaris, orang jang sangat teliti itoepoen mengatakan, bahwa salah persangkaan orang-orang itoe.

Toewan Van Imhoff itoe dimakamkan didalam gerédja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google



Gedoeng Seri Padoeka Jang Maha Moelija PETRUS ALBERTUS VAN DER PARRA,
Goebernoer Djenderal Hindia Belanda; letaknja di Weltevreden, empat pal diloewar Betawi.

Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN



Pintoe Gerbang Poeri, dilihat dari dalam.

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN
Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

besar di kota. Batoe koeboernja jang amat bagoes itoe berpahatkan tanda keloewarganja (familiewapen), oentoenglah ada djoega sampai sekarang dan soedah dipindahkan ke koeboeran jang di Tanahabang jang sekarang adanja.

Pada dèwasa itoe V. O. I. C. masih gagah sikapnja, soenggoehpoen tenaganja soedah banjak berkoerang-koerang, tetapi dalam itoepoen masih djaoeh djoega tinggi terdirinja daripada radja-radja di Hindia ini dengan radja-radja moedanja. Kompeni itoelah jang memerintah di Hindia ini sebagai seorang radja, tetapi walaupoen begitoe pegawai-pegawainja jang tertinggi soedah ma'loem djoega, bahwa dalam hal perdagangan, Kompeni itoe soedah sampai ija di poentjaknja dan akan moelaï moendoerlah adanja sekarang.

Akan kota Betawi itoe, demikijan djoegalah halnja, segala kebesarannja moelaï moendoer, tetapi masih tetap ija mendjadi iboe kota Pemerintah.

Tatkala toewan Van der Parra akan naik nobat, sebagai radja di Hindia, jaïtoe pada 29 September tahoen 1763 (ija dibenoem dalam tahoen 1761) maka akan djadi peringatan disoeroehnja boewat seboewah bintang peringatan. Bintang itoe masih ada dalam bilik mata oewang di gedoeng Bataviaasch Genootschap. Pada waktoe itoe disoeroeh adakannja soewatoe perdjamoean besar, menoeroet abad ke 18, akan memperlihatkan kebesaran pangkatnja; chabarnja ta' terkira-kira besar belandja perdjamoean itoe. Sajang benar perdjamoean jang sebesar itoe, diadakan oentoek toewan Van der Parra jang berhati koeno itoe; boewah toetoernja ijalah: „Kebidjaksanaan itoe dapat mengalahkan kekoewatan" (voorzichtigheid overwint kracht). Tetapi njata benar toewan Van der Parra itoe mendjadi wakil dan bertachta di Hindia sebagai radja, karena pada waktoe ija diangkat itoe dari seloeroeh tanah Djawa datang orang, laksana datang menobatkan kepada radja Mataram adanja. Maka jang datang itoe ijalah segala orang besar-besar, baik jang dekat, baik jang djaoeh. Hampir sekalijan Regent-regent Kompeni jang ada di Prijangan, di Tjerbon, di pantai sebelah oetara dan timoer, dan Panembahan di Madoera dan poetera-poetera jang berempat jang di Tjerbon dan oetoesan-oetoesan dari Bantam dan dari Vorstenlanden (Solo dan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Djokja) sekalijannja itoe datang menghadiri perdjamoean itoe — banjak diantara merékaitoe jang ada membawa permintaan; di pelaboehan poen adalah hadir armada Belanda lebih daripada 217 boewah banjak kapalnja, genap dengan alat sendjatanja dan orangnja 6000 orang banjaknja.

Sepandjang kata toewan Dr. de Haan, poesat perdjamoean itoe ijalah di soewatoe tanah lapang dihadapan roemah gecommiteerde di djalan Djakatra. Maka diboewatlah balai-balai besar dari bamboe, disanalah orang makan-makan pada doewa boewah médja pandjang jang penoeh dengan pelbagai matjam ni'mat, beroenggoen-oenggoen roepanja. Médja jang seboewah oentoek Regent-regent, diantaranja Regent-regent dari Prijangan, masing-masing merékaitoe diapit kanan kiri dengan doewa orang pembesar Kompeni, dan médja jang seboewah lagi oentoek kepala-kepala jang lebih rendah pangkatnja. Seperti soedah dikatakan diatas beroenggoen-oenggoen makanan, koewé dan lain-lain djoewadah jang diatoerkan orang diatas médja. Maka tengah makan minoem itoe dipasang oranglah pipa rokok menoeroet 'adat dahoeloe. Berapa gelak, berapalah tjerita dan dongéng orang-orang itoe, ma'loemlah orang dahoeloe-dahoeloe itoe soedah masjhoer soeka sekali berbintjang-bintjang. Maka perdjamoean itoe diramaikan lagi dengan beberapa matjam moesik jang berlawan-lawanan boenjinja, hingga menjakitkan pada anak koeping, demikijanlah keadaannja.

Maka bermatjam-matjamlah djalan kesoekaan hati jang diperboewat orang akan menghabis-habiskan waktoe. Terkadang-kadang minoem-minoem antara berpidato-pidato jang hampir ta' poetoes-poetoesnja itoe dan disamboet dengan tampik dan sorak, ditjampoeri lagi dengan boenji merijam. Terkadang-kadang orang-orang melihat permainan orang Tjina atau permainan anak negeri, jang disertaï dengan boenji bering-bering, seroenai, gamelan dan seroeling Tjina. Akan menoetoep keramaian itoe dipasanglah kembang api. Keramaian jang sematjam itoe tentoelah mendatangkan perasaan jang ta' keroewan kepala Regent-regent jang berlainan pikirannja dan ta' soeka akan karamaian jang sedemikijan itoe.

Sesoedahnja keramaian jang seroepa itoe maka kota Beta-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF WISCONSIN



Roemah peranginan Toewan ADRIAAN VAN HATTE, dilihat dari pantai laoet dengan pelaboehan, Betawi dan poelau² jang berdekatan; letaknja 7 pal diloewar Betawi pada tempat jang bernama Tandjoeng Perioek.

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN
Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/uw.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

wi itoepoen tidoerlah kembali seperti sedijakala, ta'ada soewatoe djoega lagi jang didengar dan dilihat. Demikijanlah hidoep orang semasa itoe. Badan ta' oesah bekerdja berat, pemandangan hanja tinggal didalam kota jang kotor itoe sadja, dan sedjaoeh-djaoehnja sampai di sekeliling kota; melihat Eropah djarang-djarang, soerat kabar ta' ada *), dan hal-hal Pemerintah hanja diketahoei oléh jang berwadjib sadja, demikijanlah halnja; djadi orang hidoep laksana toemboeh-toemboehan sadja, mentjari kesenangan diri sedapat-dapat didalam roemahnja jang dihijasi sendiri itoe serta didjagaï dan dibantoe oléh hamba sahaja jang banjak itoe; hidoep dengan memboroskan wang jang sangat moedah ditjari itoe oentoek pelbagai matjam jang ada dan dapat menjenangkan pada hati. Otak poen masa itoe ta' oesah bekerdja pajah, djadi ta' tahoe ija penat sedikit sekalipoen. Djadi tentoelah perasaan djemoe itoe lekas bersimaharadjaléla didalam diri pendoedoek kota Betawi itoe, pada orang-orang jang dapat merasaïnja itoe.

Roemah-roemah di kota Betawi boewatannja hampir-hampir meniroe boewatan roemah di negeri Belanda. Bahagian dimoeka dindingnja tertoetoep belaka, dan djendéla-djendélanja djendéla sorong seperti matjam Inggeris, sebelah diatas ada loebang-loebang oentoek melaloekan tjahaja, terboewat daripada rotan. Sekalijan kajoe-kajoean dioekir-oekir dengan pelbagai oekiran jang melingkar-lingkar, atau gambar boewah-boewahan atau pijala.

Tempat masoek bahagian dimoeka dihijasi dengan djam, dan di sebelahnja ada seboewah bilik, tinggi boewatannja, goenanja tempat doedoek atau tempat menerima orang datang. Disanalah orang doedoek bertjakap-tjakap dengan meminoem rokok pipanja, dan kalau malam hari disanalah orang doedoek main kartoe atau main trik-trok diterangi tjahaja lilin jang ditoetoep dengan setolop gelas, soepaja ta' dapat didatangi binatang ketjil-ketjil. Lantainja terboewat daripada batoe poewalam atau batoe lain, témboknja ditjat poetih, sebelah bawahnja diwatasi dengan tegel (batoe oebin). Lain daripada itoe ada lagi tjermin jang tinggi-tinggi, dan bangkoe-bang-

*). Soerat kabar jang ada diberi izin oléh Toewan Besar Van Imhoff dilarang lagi oléh Toewan-toewan jang Toedjoehbelas dan masa toewan Daendels poelalah baroe orang boléh membatja soerat chabar.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

koe pandjang, penoeh beroekir poenggoengnja dan tangan tempat doedoeknja dialas dengan kain jang mahal-mahal harganja, koersinja tinggi dan loeroes-loeroes sadja boewatannja. Dibelakang bilik-bilik itoe selébar roemah, berwatasan dengan taman belakang ijalah serambi belakang, lébar, loewas serta sedjoek hawanja, disanalah isi roemah bijasa doedoek-doedoek berkoempoel, disitoelah toewan roemah jang perempoewan doedoek dengan hamba sahajanja jang perempoewan.

Disitoelah tempat merékaitoe doedoek-doedoek atau mendjahit barang sesoewatoe, dan disitoe poelalah tempat menjadjikan makanan. Di sisi itoe adalah goedang dan seboewah tangga oentoek naik ke tingkat jang diatas, tempat bilik-bilik tidoer. Berwatasan dengan pekarangan jang dibelakang adalah seboewah serambi lagi, atau ada kalanja bilik-bilik poela diboewat orang disitoe. Di sisi roemah ada dapoer dan berhadapan dengan itoe kandang keréta dengan kandang koeda. Dekat dinding témbok jang dibelakang ada soemoer dengan tempat mentjoetji dan tempat mandi, dan ada lagi disana goedang-goedang penjimpanan. Tingkat goedang-goedang dan lain-lainnja itoe diboewat akan tempat boedjang-boedjang (hamba sahaja) anak beranak. (Banjaknja itoe, besar ketjil atjap kali sampai enam poeloeh orang adanja).

Bagaimana roepanja bilik samping jang bagoes itoe dan betapa roepa perkakas-perkakasnja adalah dapat dilihat tjontohnja di Gedoeng museum Bataviaasch Genootschap. Loténg dan kajoe-kajoe djendéla warnanja mérah dan digarisi dengan air mas, sebelah atasnja tempat tjahaja masoek dioekir-oekir dengan pelbagai patoeng dan bagoes sekali roepanja. Lain daripada itoe adalah lagi seboewah almari katja besar serta lébar, berisi dengan pelbagai barang-barang porselin jang datang dari Djepang dan Tjina, ada mangkoeknja, piringnja, pinggannja, tjangkirnja, pijalanja jang mahal-mahal harganja.

Akan mengisi bilik itoe adalah seboewah damar daripada tembaga tempat memasang lilin. Di dinding-dinding ada poela lampoe minjak dilekatkan dengan kakinja jang terboewat daripada porselin. Di sepandjang dinding jang berwarna poetih itoe ditempatkan bangkoe-bangkoe malas dan koersi-koersi.

Maka roemah-roemah itoe roepanja amat soenji, hawanja sedjoek, dan banjak memberi kesenangan kepada orang jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

mendijaminja, tetapi karena ta' seberapa tjahajanja jang masoek, moeram sadja roepanja.

Atoeran hidoep orang poen pada masa itoe menoeroet keadaan roemah itoe poela soeka bersenangkan diri dan soeka hidoep berlebih-lebihan, istiméwa poela orang jang kaja-kaja. Sepandjang kata toewan Van Wollzogen, menilik perhijasan roemah didalamnja ta' dapat tijada orang menjangkakan, bahwa pendoedoek Betawi itoe kaja-kaja besar belaka adanja.

Maka adalah seorang doktor Paulus Valckenaer namanja, baroe moelaï djadi doktor, pada ketika ija kawin isi roemahnja di Betawi ada *f* 25.000 harganja. Banjak hamba sahajanja 27 orang dan koedanja 5 ékor. Kain selimoet anaknja jang soeloeng ketika toeroen mandi ditaboeri dengan pelbagai permata, harganja ada kira-kira *f* 10.000.— Pekerdjaan tabib pada masa itoe amat banjak hasilnja, tetapi tabib jang pintar-pintar djarang didapat. Kata orang toewan Doktor Van der Steege dalam 16 tahoen sadja dapat ija mendjadi „millioenair" dengan pekerdjaan peréman sadja. Tatkala ija kembali di Groningen dalam tahoen 1789 ada ija memboewat seboewah roemah besar disana, roemah itoe kemoedijan hari dibeli oléh Negeri akan tempat kedijaman Commissaris Radja disana.

Akan mengetahoei betapa benar roepanja kota Betawi pada masa itoe, lebih njata lagi daripada ditjeritera-tjeriterakan sadja, kalau melihat koempoelan gambar-gambar toewan Rach, jang ada disimpan didalam gedoeng boekoe Bataviaasch Genootschap itoe. Sajang sekali ta' seberapa diketahoei orang tentang Rach, toekang gambar jang sangat radjin itoe, tetapi roepa-roepanja ada djoega ija menerima oepahan akan memboewat gambar-gambar oentoek orang jang kaja-kaja di Betawi, akan dikirimkan kepada kaoem keloewarganja di negeri Belanda. Bangsanja ijalah bangsa Djérman, dan ija masoek pekerdjaan Kompeni sebagai seorang létenan, kemoedijan ija naik mendjadi major stabelan, sesoedah itoe mendjadi kepala dari roemah-roemah sakit. Ija meninggal di Betawi dalam tahoen 1783. Gambar-gambar boewatannja itoe amat berharga.

Antara gambarnja jang banjak itoe adalah kita lihat pelbagai

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

matjam pemandangan di kota Betawi, oempamanja: Kelenting, dibelakangnja kelihatanlah gedoeng „observatorium" (gedoeng tempat memeriksa keadaan hari) jang sangat mashoer pada waktoe itoe, dikepalaï oléh toewan pendéta Mohr namanja; tingkat gedoeng itoe enam lapis, dan tingginja 80 kaki. Gedoeng itoe dapat didirikan oléh orang jang ahli itoe, karena ija kawin dengan seorang nona Betawi, jang menerima segala poesaka seorang toewan tanah jang sangat kaja, Jan Van Hoff namanja. Lain daripada itoe adalah lagi gambaran roemah-roemah peranginan jang terdiri di leboeh Djakatra, dan roemah-roemah jang terdiri di Molenvliet. Moelaï dari masa itoelah asalnja gedoeng jang dipakai „Mijnwezen" (Pekerdjaan Tambang) sekarang; dahoeloenja gedoeng itoe tempat toewan G. Dj. de Klerck dan toewan G. Dj. Siberg; sebagai poela adalah lagi gambaran Pasar Senén di Weltevreden, dan gambaran istana toewan G. Dj. Van der Parra disana; dan ada lagi gambaran Bogor, istananja beloem soedah pada waktoe itoe, tetapi djalan-djalannja serta kolam-kolamnja dan air menjemboer jang amat indah-indah itoe adalah njata belaka kelihatan. Sesoedah itoe ada poela gambaran serdadoe setabelan Kompeni sedang beladjar baris, jang mendjadi penonton kelihatanlah pegawai-pegawai Kompeni jang berpangkat besar, doedoek merokok pipa Gouda didalam seboewah chaimah, élok boewatannja. Kemoedijan ada poela gambaran tanah lapang Gedoeng bitjara ditengah-tengahnja tempat mengambil air, dan disisinja gerédja Hollandsche Kerk. Roepa gerédja itoe adalah ditiroe orang dengan kajoe, dan ada sekarang terletak di gedoeng artja. Maka ada lagi gambar njonja-njonja dan toewan-toewan berpakaian tjara masa itoe, pakaiannja loewas dan berharga, njonjanja bergaoen besar seperti sangkar ajam, merékaitoe sedang berdjalan-djalan di pantai dekat Slingeland, di tangannja adalah seboewah teropong akan pelihat kapal-kapal jang ada di pelaboehan. Lain daripada itoe ada poela gambar poelau Onrust dengan kalangan kapalnja, dan achirnja ada poela gambar orang memperbaiki kapal di poelau Kuiper.

Akan menambah gambar-gambar itoe boléhlah poela diseboetkan soewatoe tjeritera seorang toewan jang ada pada masa itoe; jaïtoe dari hal datang berdjamoe pada Toewan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

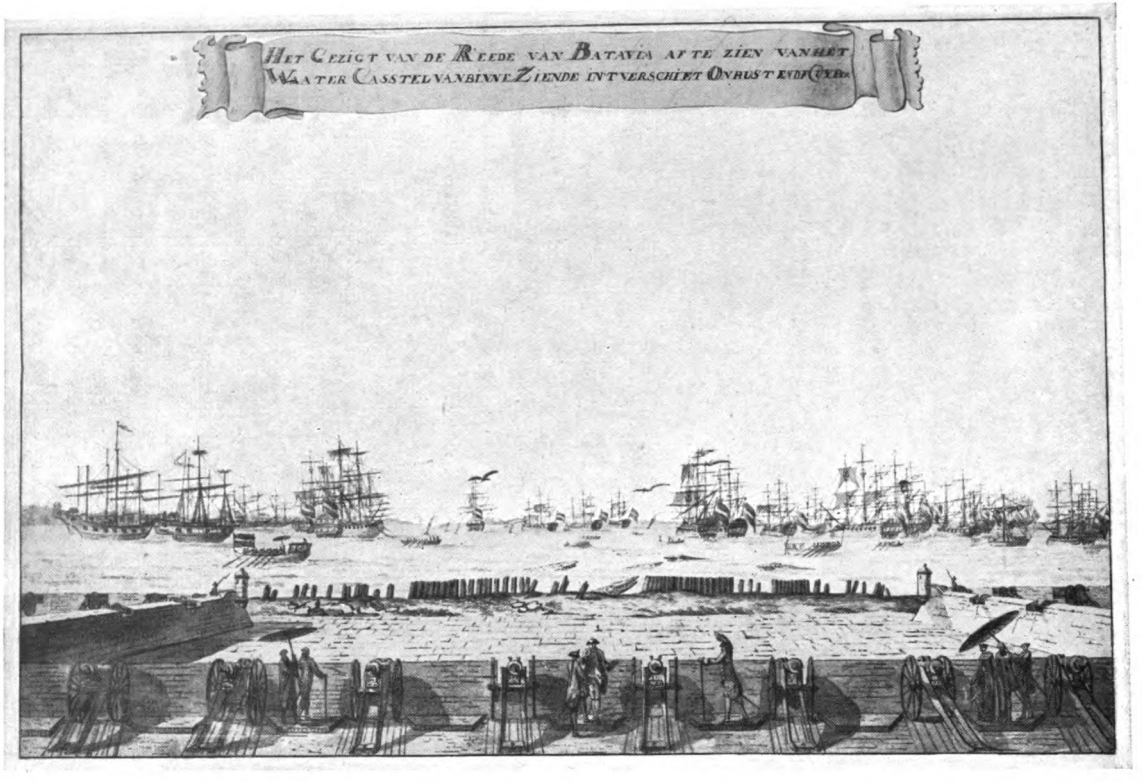


Menara Jang Moelija Toewan JOHAN MAURITS MOHR; dilihat dari roesoek, jaïtoe dari Kelenting Tjina diloewar Betawi.

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN
Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google



Pemandangan di pelaboehan Betawi, dilihat dari Poeri jang bernama „Waterkasteel".
Djaoeh dibelakang tampak poelau Onrust dan poelau Kuiper.

Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Besar, boléh djadi Toewan Besar Van der Parra jang dimaksoedkannja.

Katanja: „Toewan Djenderal tijadalah santap seperti kebijasaannja santap, melainkan tijap-tijap hari pada poekoel 6 petang njonja-njonja dan toewan-toewan dipersilakan masoek, jaïtoe merékaitoe jang telah meminta izin 2 hari lebih dahoeloe. Merekaitoepoen doedoeklah di dekat pintoe dihadapan roemah, badjoenja hitam dan topinja kain linnen poetih dan disitoelah dinanti merékaitoe. Setelah datanglah semoewanja, maka oedjar toewan Besar: „Tanggalkanlah badjoemoe sahabat-sahabatkoe!" Setelah itoe sekalijannja poen segeralah mengoeraikan pedangnja serta menanggalkan topi dan badjoenja, sesoedah itoe doedoeklah sekalijannja diatas koersi jang ada diatoer orang sepandjang dinding moeka itoe. Masing-masing menoeroet djabatannja. Dan sekiranja ada seseorang jang salah tempat doedoeknja, maka berkatalah Toewan Besar: „Itoe boekannja tempat toewan, disanalah tempat toewan." Masing- masing diberi bir segelas seorang dan oetjapan meminoem itoe ijalah: „Malam jang baik bagi toewan", kemoedijan masing-masing poen diberi pipa tembakau seboewah dan pada waktoe itoe moelaïlah orang berbintjang-bintjang, tetapi orang hanja boléh berkata-kata dengan orang jang doedoek di dekatnja sadja, tijadalah boléh keras-keras sampai kedengaran oléh Jang Dipertoewan Besar. Maka Toewan Besar itoe berkata-kata ijalah dengan jang doedoek di dekatnja, jaïtoe orang jang setinggi-tingginja pangkatnja, maka semalam-malaman itoe dengan toewan itoe sadjalah toewan G. Dj. berbintjang-bintjang. Berkata itoe selaloe dengan perlahan-lahan dan jang hanja keras terdengar ijalah ketika Jang Dipertoewan mengoetjapkan: „Keséhatanlah teroentoek bagi njonja-njonja!" Dan kalau terdengar oetjapan itoe, sekalijannja poen segeralah bangoen berdiri memegang gelas anggoernja laloe tegak bersama-sama seperti bangoen seboewah sabit besar. Kepalanja ditoendoekkannja laloe merékaitoe bersama-sama mengoetjapkan: „Keséhatanlah teroentoek bagi Njonja Toewan Djenderal" (Mevrouw Generaalsgezondheid). Sesoedah itoe dioetjapkan keséhatan masing-masing jang hadir disitoe, masing-masing berdiri dan menganggoekkan kepalanja serendah-rendahnja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Maka perkoempoelan jang sematjam itoe dilama-lamakan oléh Toewan Djenderal, soepaja sampai poekoel sembilan malam lamanja. Setelah berboenji poekoel sembilan, maka sekalijannjapoen berdirilah, badjoe dan pedangnja poen segeralah diambilnja laloe minoemlah dengan mengoetjapkan keséhatan bagi Jang Dipertoewan. Toewan G. Dj. membalas oetjapan itoe dengan: „Terima kasih bagi keséhatankoe itoe" (dankje voor mijn gezondheid). Sesoedah itoe semoewanja meminta izin poelang. Demikijanlah kira-kira Toewan Besar Hindia Belanda mempergoenakan sendjanja.

„Njonja-njonja diterima oléh njonja Toewan Djenderal, dan selaloe bertjerai dari toewan-toewan. Merékaitoe doedoek diatoer menoeroet daradjat soewami masing-masing, njonja Toewan Besar doedoek diatas sekali, menoeroet 'adat Hindia jang disadjikan ijalah téh dan jang mengangkat perempoewan berpakaian serba soetji, doelangnja pérak dan mangkoek-mangkoeknja boewatan Djepang, bertoetoep belaka.

Jang diatas ini dikoetip dari seboewah kitab jang ta' ada nama pengarang dan pentjétaknja, terbitnja kira-kira tahoen 1780, ada ditjeritakan oléh toewan A. W. P. Weitzel dalam karangannja jang bernama „Betawi dalam tahoen 1858" moeka 76. Roepa-roepanja jang mengarang kitab itoe masoek bahagian orang jang ta' bersenang hati djoega ja'ni kaoem pemberontak di Belanda jang tijada berbahaja amat; kaoem itoepoen lama-lama terdjadi di Hindia ini. Dalam karangan lain tentang kota Betawi (1779) adalah diloewangkan tempat akan mentjeriterakan 'adat-'adat jang boesoek jang dilakoekan didalam pekerdjaan Kompeni; Belanda negeripoen membantahi peragaan (kebesaran jang ta' senonoh) itoe, serta 'adat berboewat sekehendak hati jang dilakoekan oléh pegawai-pegawai Pemerintah, jang terlaloe amat besar koewasanja. Kalau ta' pandai mengambil hati, nistjajalah ta' akan madjoe selama-lamanja, bijarpoen lebih tinggi daradjat daripada orang jang berasal dari bawah-bawah, dan ta' seberapa kepandaian, akan tetapi sampai djoega mendjabat sesoewatoe pekerdjaan Kompeni, jaïtoe karena lama dalam pekerdjaan atau karena ada manaroeh hati sabar, atau karena karibnja atau sahabatnja, atau karena apa-apa sekalipoen, jang lebih boesoek lagi.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Maka kira-kira pada masa itoe poelalah wafatnja roemah komidi Schouwburg Betawi, jang moelaï diboeka dalam tahoen 1757 dengan memainkan tjeritera Jacoba van Baieren, jang dikarang oléh toewan de Marre, maka roemah komidi itoe dipandang oléh pembesar sebagai soewatoe kesoekaan dan samboengan doenija, karena ta' senang hatinja melihatnja, melainkan lebih baik sekalijan orang meminta-minta do'a, soepaja sélamat kembali, karena telah ternjatalah kesentosaan pada masa itoe bertambah lama bertambah koerang, disebabkan oléh kekoerangan kerdja dan oléh kemoendoeran dagang dan pelajaran partikoelir. Dalam itoepoen ta' diseboetkan pelbagai matjam perdagangan Kompeni jang soedah njata akan roesak belaka.

Jang ta' disangka-sangka orang sedikit djoega, apalagi oléh djoeroetoelis jang sama-sama mendirikannja djoega jaïtoe toewan Baron Van Wurmb — jang telah masoek pekerdjaan Kompeni itoe — ijalah: banjak sekali orang-orang di negeri ketjil, jang pendoedoeknja kebanjakan beloem sempoerna fikirannja, menjoekaï pendirian Bataviaasch Genootschap voor Kunsten en Wetenschappen (tahoen 1778). Fikiran itoe terbit pada beberapa orang jang ternama dan jang mengoesahakan benar ijalah toewan Radermacher. Katanja: „Akan goena orang banjak." Dan lagi terbitnja fikiran itoe ijalah karena mengingat kedjadian jang sematjam itoe, diichtijarkan orang di negeri Belanda. Maka perkoempoelan itoelah perkoempoelan Eropah jang moela-moela terdiri di bahagian sebelah timoer (Asia) ini, jaïtoe jang sematjam dengan perkoempoelan di negeri Belanda itoe. Toewan Raffles jang achirnja poen ada mendjadi Presidén daripada perhimpoenan itoe (djabatan jang sebagai itoe selaloe bertali dengan pangkat jang tinggi-tinggi itoe) adalah memoedji-moedji jang mendirikannja, ketika ija berpidato pandjang dalam tahoen 1813 dihadapan anggota-anggota perhimpoenan itoe; katanja: „Toewan voorzitter jang moela-moela, toewan jang mendirikan perhimpoenan ini ijalah seorang jang sangat pandai dan tadjam fikiran, serta soeka sekali memadjoekan agama Nasrani dan 'ilmoe kepandaian. Toewan Radermacher itoe berasal dari soewatoe kaoem bangsa Zeeuw, ija amat soeka sekali akan segala isi 'alam, dan ijapoen seorang anggota perhimpoenan Vrijmetselaar jang sangat sajang akan perhimpoenan itoe."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Isi pekerdjaan perhimpoenan itoe pada awalnja bermatjam-matjam dan berlain-lain adanja. Adalah terseboet toewan Van Hogendorp, memoedjikan soentikan tjatjar dan ada poela direntjanakan beberapa perkara tentang 'ilmoe keséhatan toeboeh, dan tentang 'ilmoe 'alam, dan lagi dari hal hikajat-hikajat negeri serta pendoedoek-pendoedoeknja. Lain daripada itoe adalah poela beberapa boewah karangan jang pandjang-pandjang menoeroet 'adat orang doeloe-doeloe benar, tetapi ada berfaédah sangat dan banjak memberi keterangan, jaïtoe tentangan tanah Hindia ini pada masa itoe; maka adalah seboewah karangan jang berharga dan bagoes karangannja, jaïtoe boewatan toewan Andries Tesseire dari hal keliling kota Betawi, atoeran dan roepa tanah-tanah toewan tanah itoe, dan peroesahaan tanah. Kalau dibatja karangannja itoe laksana kelihatanlah matahari petang itoe tengah menjinari sawah-sawah serta rimba-rimba, dan kintjir-kintjir teboe, terdiri di tanah toewan-toewan tanah itoe dengan roemahnja jang perkasa itoe roepanja. Disebelah selatan Meester-Cornelis toewan Craan, jaïtoe orang semasa toewan Radermacher djoega, adalah mendirikan gedoengnja di Tandjoeng-Oost, besar, bagoes serta tinggi adanja, ada djoega terdiri sampai sekarang, didijami oléh keloewarga toewan Ament. Sebelah barat Betawi adalah seboewah roemah peranginan Tjengkaréng, didirikan oléh toewan Smith menoeroet bangoen masa itoe. Lain dari itoe diseboetkan lagi roemah-roemah peranginan, tempat bersoeka-soekaan, apalagi dalam moesim kemarau, jaïtoe menoeroet kebijasaan orang di negeri, soeka tinggal diloewar-loewar kota dengan bersenang-senangkan diri, atau bermain main bola atau membatja-batja, atau pergi mengoendjoengi kawan-kawan, berdjalan kaki atau naik tandoe. Dalam pada itoe orang tani 'asjik djoega mengerdjakan sawahnja, atau memoengoet hasil pekerdjaannja, jang akan dibawanja ke kota.

Maka pada waktoe itoelah datang ke Hindia ini toewan Dirk van Hogendorp jang masih moeda, 'adatnja soeka dihormati dan soeka mentjela orang lain. Ta' lama antaranja ijapoen beroesahalah akan memperbaiki dan memperbaroe keadaan, pekerdjaan Kompeni, menoekar atoeran pemerintah jang lama-lama itoe; selama ini Regent itoe ijalah sebagai wakil

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Kompeni mengoesahakan tanah-tanah jang masoek kedalam lingkoengannja, dan haroes ija mengadakan sebahagian daripada tjoekai dan hasil bagi Kompeni. Tetapi dalam pada itoe diichtijarkannja djoega segala sesoewatoe jang bergoena bagi dirinja sendiri. Maka penoelis tijadalah mengetahoei ada tidaknja anak moeda jang berasal baik itoe, dalam peperangannja akan mengoebah sekalijan atoeran-atoeran itoe, ada poela ija melawan 'adat orang semasa itoe di Hindia, jaïtoe soeka hidoep berlebih-lebihan. Pada ketika itoe tahoen 1757, toewan Van Mossel ada mengeloewarkan perintah melarang memperlihatkan keméwahan dan kemegahan; oendang-oendang itoepoen sedang berlakoe keras. Akan tetapi boekanlah oesaha itoe mengganggoe 'adat boeroek itoe, bahkan bertambah-tambah soeka orang hidoep berlebih-lebihan, dan bertambah-tambah djaoeh antara satoe-satoe daradjat. Jang hanja boléh diiringi dengan orang pembawa tempat sirih mas atau pérak bertatahkan permata dan lebih harganja daripada 3000 ringgit, ijalah isteri toewan-toewan Goebernoer-Djenderal dan Diréktoer Djenderal dan anggota-anggota Raad van Indië dan presidén Raad van Justitie. Regent Tjiandjoer pada masa itoe berani membajar *f* 10.000 kalau boléh poela ija mengendaraï keréta katja bertjat air mas, kendaraan deram melaloei djambatan poeri akan datang menghadap Seri Jang Dipertoewan Besar, barangkali ijapoen memakai badjoe beledoe hitam disoelam dengan benang mas dan bertjepijau serta berpedang, menoeroet pakaian tjara Belanda.

Maka ajah toewan Dirk Van Hogendorp itoe Willem Van Hogendorp namanja, dahoeloenja djadi administrateur di poelau Onrust dan adalah ija memboewat seboewah tjeritera, didalamnja ada terseboet dari hal seorang hamba sahaja perempoewan dan ada poela orang mengamoek didalamnja. Mengamoek itoe atjap kali benar terdjadi pada waktoe itoe. Tjeritera itoe dibelakang hari didjadikan sja'ir oléh anaknja. „Kraspoekol" atau „peratoeran hamba sahaja" namanja, disitoe adalah terseboet 'adat isti'adat orang Belanda pada masa itoe di Hindia. Dalam karangan itoepoen adalah djoega dipoedjipoedji — setengah daripada merékaitoe amat baik kepada hamba sahajanja jang dipertjajaïnja; hingga adalah jang dimerdehékakan ketika merékaitoe meninggal, dan ada poela jang di-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

beri pekerdjaan, akan tetapi adalah poela orang-orang, teroetama sekali perempoewan-perempoewan, jang soeka sekali menjakiti hamba sahajanja, ada kalanja djoega karena dengki atau tjemboeroe, dihoekoemnja merékaitoe berat-berat karena kesalahan jang ketjil-ketjil sahadja. Keadaan jang sematjam itoe tijadalah mendatangkan héran, karena toewan-toewannja itoe kebanjakan besar di Hindia belaka dan dikawinkan pada waktoe masih ber'oemoer doewabelas atau tigabelas tahoen, sangat dimandjakan dan banjak tingkahnja dan soedah bijasa bermalas-malaskan diri dan banjak mempoenjaï harta. Kebijasaannja meréka ta' ada atau ta' seberapa pengadjarannja dan bahasa jang diketahoeinja, ta' lain daripada bahasa Melajoe Portoegis, jang bijasa dipakai orang banjak. Maka Raad gerédja di Betawi adalah meminta dengan keras kepada Pemerintah, akan mengadakan djoega beberapa roemah sekolah tempat anak-anak perempoewan (meisjes kostschool), dengan harapan besar, soepaja orang-orang pendoedoek Betawi soeka memasoekkan anak-anaknja kesana. Barang sijapa jang ada diadjar baik-baik disitoe, dan didjagaï boekannja oléh hamba sahaja, perempoewan, melainkan oléh boedjang perempoewan bangsa Eropah jang merdehéka, tentoelah dapat memboewang 'adat Hindianja jang kasar itoe, atau 'adat hamba sahaja jang koerang-koerang patoet itoe.

Dalam pada itoe toewan Van Hogendorp jang moeda itoe poen terfikirlah dan ma'loemlah akan 'adat dan keadaan di Hindia pada masa itoe, dan amat berasa di kota Betawi, jang soedah boléh dikatakan terpisah benar dari negeri Belanda, karena peperangan Belanda dengan Inggeris. Perdagangan dan pelajaran partikoelir poen pada masa itoe kena antjamlah sangat, kalau beloem djoega moesnah adanja. Maka pada waktoe itoe sekalijan pendoedoek, baikpoen pegawai jang tinggi-tinggi sesamanja berfikir: „Tentoelah jang sematjam ini akan terdjadi selama akoe ada disini, atau „Apa goenanja koefikirkan Kompeni akan bangkroet atau tidak, asal akoe sendiri ada mendapat bahagiankoe." Demikijan poelalah fikiran toewan G. Dj. Alting dengan menantoenja toewan Diréktoer-Djenderal Siberg. Maka sekalijan itoelah jang menerbitkan amarah toewan Dirk Van Hogendorp itoe. Toewan itoe dahoeloenja kerdja pada tentera laoet negeri

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Belanda, maka akan mentjahari kekajaan dan pangkat masoeklah ija kedalam tentera Kompeni. Pada soewatoe hari tatkala ija bersoenggoeh-soenggoeh hati mengadjari serdadoenja dan beroesaha akan berboewat apa-apa oentoek merékaitoe, maka berkatalah kepalanja kepadanja, Colmond namanja: „Hai sahabatkoe Van Hogendorp, djanganlah engkau segila itoe, akan menjoesah-njoesahkan dirimoe sedemikijan itoe; ambillah keoentoengan daripada Kompeni itoe seberapa dapat, dan bijarlah dija mampoes. Kaupoen ta' kan dapat memperbaiki keadaan itoe, dan oewang itoe dapat kauperoléh dengan djalan jang lebih moedah. Toekang oewang membawanja kepadamoe tijap-tijap boelan."

Dalam pada itoe toewan Van Hogendorp jang sangat keras hati dan amat ingin akan kehormatan itoe pindahlah ija kedalam pekerdjaan partikoelir dan ijapoen soedah kawin poela dengan seorang nona Betawi jang bar'oemoer doewabelas tahoen, sangat kajanja, anak daripada toewan tanah Bartlo „vice president College van Schepen".

Pada permoelaannja ija mendjadi kepala lodji Kompeni di Patna, tetapi gadjinja tijadalah mentjoekoepi baginja; hingga kemoedijannja ija mendjadi administrateur di poelau Onrus, tatkala itoe pendapatannja banjak djoega. Sesoedah itoe ija mendjadi residén di Djapara, disanalah (di Soembring) ija memboewat kintjir penggergadji kajoe, dan kintjir penggiling teboe, serta diboewatnja lagi seboewah keboen nila. Jang bekerdja disitoe ijalah orang-orang rodinja belaka. Kemoedijan daripada itoe ija mendjadi gezaghebber di Soerabaja oentoek Djawa Timoer, maka pada waktoe itoelah diboewatnja roemah residén jang masih ada djoega sekarang di Simpang. Pada masa itoe soedah banjak hartanja, baik dengan djalan perkeboenannja sendiri, baik dengan memboewat salpeter (sendawa) dan dengan hasil kapal-kapalnja. Akan tetapi karena ija pada dewasa itoe sangat mentjela-tjela perboewatan orang lain, moesoehnja Siberg dengan kawannja itoe poen bangoenlah. Merékaitoepoen laloe mentjari-tjari kesalahannja. Achirnja toewan Dirk van Hogendorp itoepoen diadoekan oranglah, karena memakai sekalijan orang rodi bagi keperloean dirinja sendiri. Ijapoen ditawan, dan dipendjarakan di bénténg Tangerang, tetapi ija dapat lari dari sitoe, jaïtoe karena pertolongan Toewan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Besar Van Overstraten jang poera-poera ta' tahoe adanja. Maka larilah ija ke Bengkoeloe dan dari sitoe ke Hindia Inggeris. Dari sanalah ija dapat poelang ke Belanda. Anak bininja kemoedijan baroe dapat poelang jaïtoe dalam tahoen 1798. Dalam pada itoe pekerdjaannja jang di Soerabaja itoe roesak poela dan kapalnja jang seboewah jang dikirimnja ke Mauritius dirampas. Oewang hasil kapalnja jang seboewah lagi ta' pernah dilihatnja roepanja. Maka boléhlah djoega ija bergirang hati, boléh ija doedoek di Belanda dengan oewang *f* 30.000 beserta dengan mas intan isterinja.

Maka fikiran toewan Van Hogendorp akan mengoebah-oebah itoe — kata toewan Bijvanck fikirannja jang sematjam itoe ada sebanjak oetangnja — adalah terseboet didalam soerat-soerat perbintjangan tentang atoeran memerintah tanah Hindia ini. Achirnja toewan v. H. itoe mendjadi Djenderal dalam tentera Keizer Napoleon, dan pada waktoe toewannja wafat adalah ija meninggalkan poesaka baginja, akan tetapi ija sendiri meninggal dengan hampir ta' diketahoei orang di seboewah kampoeng di Brazilië.

Sjahdan maka akan membersihkan Hindia dan akan melajarkan kapal baroe di Hindia ini boekanlah dapat dikerdjakan oléh sebarang orang sadja, melainkan teroentoeklah bagi seorang Djenderal Keizer Napoleon jang lain, jaïtoe Daendels. Gelarannja Maarschalk (kepala perang) berpatoetan benar dengan dirinja. Maka ijalah beserta dengan pembantoe-penbantoenja (banjak djoega adanja orang-orang jang amat menjoekaïnja) — jang moela-moela sekali mengadakan kekoewasaan Belanda pada permoelaan terdjadi kekoewasaan jang terpegang oléh Keradjaan Nederland. Soenggoehpoen ada tjelanja (oempamanja moelaï Napoleon dalam segala hal jang menoeroet pikirannja diloewar djabatannja) tetapi toewan Daendels itoelah jang boléh dinamakan *orang,* boléh dinamakan laki-laki, dan orang jang sematjam itoelah jang perloe bagi Hindia ini.

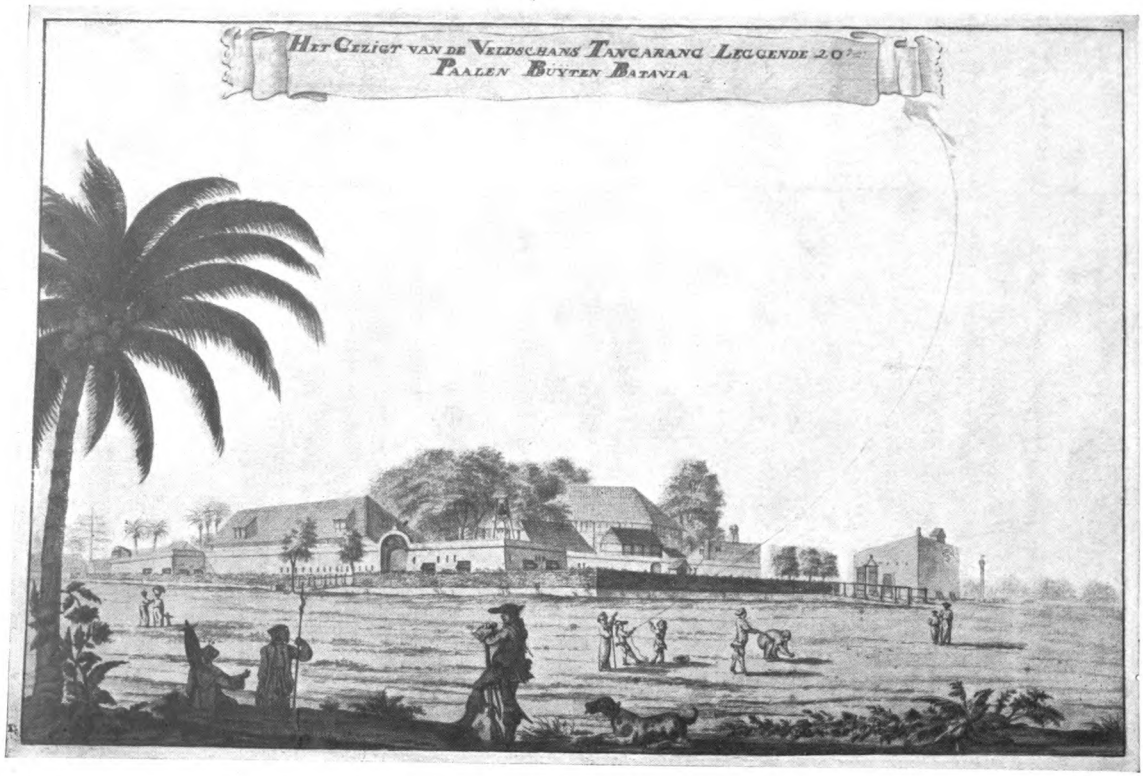
Maka pada masa ijalah moelaï kelam bintang Kompeni jang mempoenjaï Hindia ini dan pada masa itoe poelalah kota Betawi jang lama itoe dirobohkannja akan mendjadikan kota Weltevreden.

Pada waktoe itoe kota Betawi itoe soedah hampir maoet djoega, karena dalam tahoen 1760 isinja ada 16000 djiwa

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google



Bénténg„ „Tangerang", letaknja 20 pal diloewar Betawi.

Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN



Istana Seri Padoeka Jang Maha Moelija Goebernoer Djenderal DE KLERK,
letaknja di Molenvliet, sepal djaoehnja diloewar Betawi.

Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN
Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

(orang poetih dan anak negeri), tetapi dalam tahoen 1778 soedah koerang mendjadi 12000 dan dalam tahoen 1790 beloem sampai lagi 8000 orang. Orang bangsa Belanda ta' seberapa lagi, karena banjak jang mati, dan jang datang dari Belanda akan penambahnja ta' seberapa adanja, itoepoen terkadang-kadang sadja datangnja. Akan tetapi ta' héran lagi karena di Belanda poen orang sedang gadoeh pada waktoe itoe dan achirnja segenap Eropah orang riboet belaka. Maka pada ketika tahoen itoe tahoen 1780 kota Amsterdam soedah berperang dengan Inggeris dan soedah bébaslah Inggeris itoe dimana-mana. Semendjak itoe kapal Belanda hanja terkadang-kadang sadja menempoeh laoetan, perdagangan poen soedah lesoe, dan roepa-roepanja ta' dapat lagi mempertahankan diri, kalau ada moesoeh (bangsa Eropah) jang sesoenggoeh-soenggoehnja bermaksoed hendak menéwaskan. Pemerintahpoen pada masa itoe mengetahoei ada kekoerangan wang jang terlaloe amat banjak dan ta' seberapa lagi ketinggalan pérak jang dapat didjadikan mata oewang, hingga terpaksa mengeloewarkan wang kertas, soerat tanda beroetang -- didalam bilik oewang Bataviaasch Genootschap adalah djoega beberapa lembar daripada wang kertas jang dikeloewarkan orang pada masa itoe.

Barang-barang kehasilan Kompeni jang akan didjoewal tijadalah koerang, orang jang besar-besar pada masa itoe tetap djoega hidoep dengan kebesarannja dan kekajaannja, perdjalanan oewang masih ada djoega seperti sedijakala, tetapi orang banjak jang soedah djatoeh miskin; chabarnja ta' terhitoeng banjaknja keroegian jang ditanggoeng orang pada masa itoe, di Belandapoen demikijan djoega halnja. Maka kota Betawi jang ramai itoe mendjadi soenjilah dan banjaklah roemahnja jang kosong-kosong.

Jang teroetama poela mengosongkan kota Betawi itoe ijalah hawanja jang koerang njaman itoe. Teroetama sekali dalam tahoen 1770 orang moelaï memboewat roemah di sepandjang Molenvliet jang lebih séhat hawanja itoe. Toewan Besar de Klerk poen disitoe poela ija mendirikan istananja lain daripada roemah peranginannja jang ada di Grogol. Toewan Alting roemah peranginannja didirikannja di kampoeng Melajoe dekat Meester-Cornelis.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Demikijanlah terdjadinja Rijswijk, Noordwijk dan Weltevreden. Maka dalam lingkoengan bénténg-bénténg lama jang ada di sekeliling kota Betawi itoe dalam tahoen 1780 banjak pendoedoeknja lebih dari 129000 djiwa; orang pendoedoek kota masoek dalam hitoengan djoega, diantaranja ada 1700 orang hamba sahaja, 22000 orang Tjina dan 60000 anak negeri, semoewanja dijam diloewar-loewar Betawi mendijami 18 boewah kampoeng.

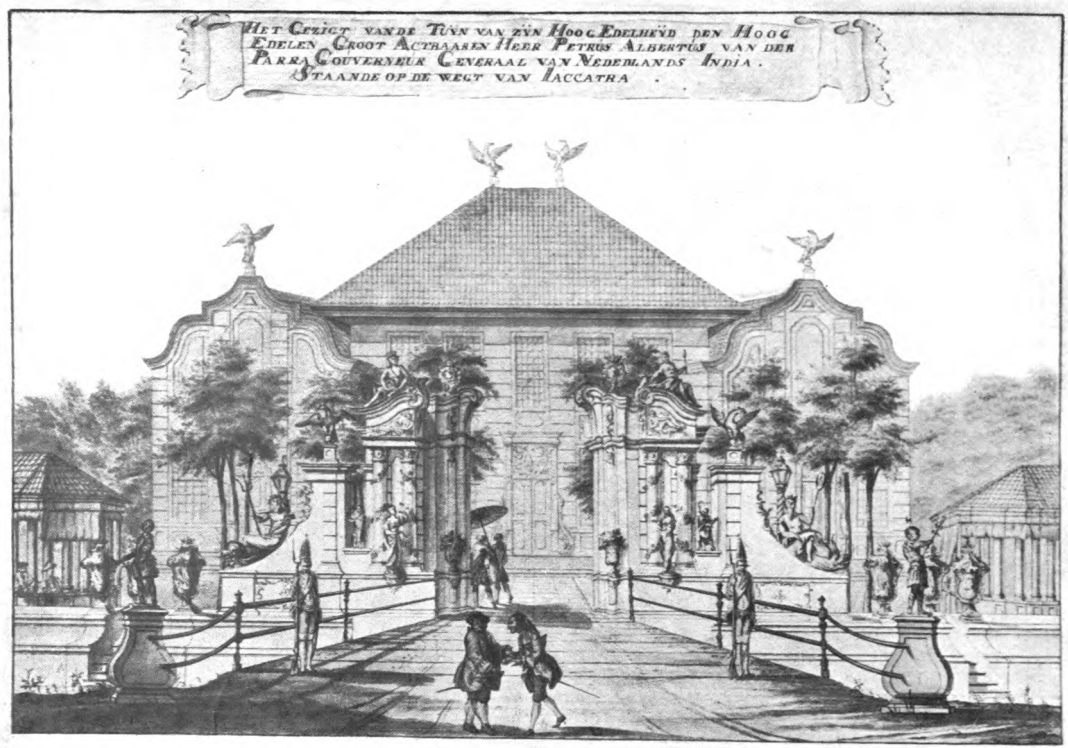
Pada waktoe itoe Weltevreden masih tanah partikoelir. Maka adalah seboewah gambar toewan Rack memperlihatkan kepada kita bagaimana roepanja istana Toewan Besar Van der Parra di abad jang kedelapanbelas itoe, didirikan di Weltevreden, dan atjap kali ditempatinja, terkadang-kadang akan menjelesaikan apa-apa pekerdjaannja, ada kalanja banjak djoega orang tawanan jang dibawanja ke roemah peranginan itoe. Istana itoe sangat besarnja, tingkatnja doewa lapis, dikanan dan dikiri ada sajapnja, djendélanja banjak dan tinggi-tinggi, pintoenja penoeh dengan perhijasan. Di soedoet-soedoet atap ditempatkan gambar boeroeng radjawali tengah mengembangkan sajapnja. Boeroeng itoe ada poela tergambar pada 'alamat kaoem keloewarga toewan Van der Parra itoe. Akan masoek ke pekarangan istana itoe adalah seboewah pintoe gerbang, bagoes boewatannja dan ada tijang-tijangnja jang beroekir-oekiran, itoelah permoelaan soewatoe djalan besar ke istana. Di dekat istana itoe adalah soewatoe taman tempat memelihara mendjangan, dan ta' djaoeh poela dari sitoe — perkara dagang djanganlah sekali-kali diloepakan — diadakan orang pasar, dan dari dahoeloe bagoes djoega hasil pasar itoe oentoek toewan tanah. Nama-nama jang sekarang, Pasar Senén dan Gang Mendjangan, dapatlah memberi saksi kepada kita betapa peri keadaan masa dahoeloe. Istana itoe letaknja kira-kira di tempat roemah sakit Kompeni jang sekarang.

Pada zaman pemerintahan toewan Van Overstraten roemah peranginan berdiri di Matraman -- maka tanah partikoelir Weltevreden, jang telah djatoeh kepada waris toewan Van der Parra itoe dibelilah dengan bantoean wang Pemerintah, teroetama sekali karena mengingat keséhatan serdadoe-serdadoe dan karena hendak memindahkan tangsi jang di kota itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google



Balai Peranginan Seri Padoeka Jang Maha Moelija PETRUS ALBERTUS VAN DER PARRA, Goebernoer Djenderal Hindia Belanda; letaknja ditepi djalan ke Djakarta.

Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN



Balai peranginan Seri Padoeka Jang Maha Moelija PETRUS ALBERTUS VAN DER PARRA, Goebernoer Djenderal Hindia Belanda; letaknja di Weltevreden 4 pal diloewar Betawi.

Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN
Digitized by Google
Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Itoepoen berhoeboengan poela dengan berdirinja seboewah roemah sakit di Noordwijk didirikan oléh toewan Van Imhoff. Dibelakang hari beberapa poeloeh tahoen sesoedah itoe, baroe diboewat oléh toewan van den Bosch disitoe seboewah bénténg.

Maka di Weltevreden itoelah toewan Daendels menerima katja-katja poeri dari tangan toewan Goebernoer Djenderal Wiese. Ta' lama antaranja ditetapkanlah kota Betawi itoe akan dimatikan sebagai seboewah iboe kota tempat kedoedoekan Pemerintah besar: Hawa kota jang djahat itoe ditinggalkan, dan poeri jang soedah lama disoempah-soempahi itoe tijada didjadikan kantor lagi, melainkan ditjari seboewah roemah besar di Molenvliet, dahoeloenja kepoenjaan toewan Van Riemsdijk, anggota Raad. Lain daripada itoe diboewat lagi seboewah istana sebelah timoer tanah lapang jang di Weltevreden, Roemah poetih (witte Huis) jang dekat tanah lapang Singa. Di pintoe tangganja sampai sekarang masih ada terpahat dalam batoe marmer: Daendels condidit, Du Bus erexit (Toewan Daendels mendirikan dan toewan Du Bus jang memboewat).

Dan sesoenggoehnjalah demikijan, toewan Daendelslah jang mendirikan, kita boléh dikatakan selaloe sadja memboewat teroes diatas sendi jang koekoeh, ijalah atoeran pemerintahan boewatannja itoe. Maka sebenar-benarnjalah baik fikiran orang dahoeloe, pada 29 Mei 1869 jaïtoe pada waktoe merajakan 'oemoer kota Betawi soedah tjoekoep 250 tahoen, akan memboewat seboewah tanda peringatan bagi orang jang memboewat kota itoe. Patoeng itoe disoeroeh boewat oléh Toewan Besar Mijer dan adalah dihadiri oléh Pengéran Mangkoe Negoro, Pengéran Ngabéhi, poetera Soesoehoenan Solo dan beberapa orang Djawa jang ternama, dan tempat mendirikan itoe dipilih merékaitoe tanah lapang dimoeka gedoeng Pemerintah, boewatan toewan Daendels itoe. Sepatoetnjalah toewan Coen dan toewan Daendels sama-sama diingatkan.

Maka Weltevreden itoe semasa toewan Daendels – ija sendiri dijam di Goenoeng Sahari — mendjadi poesat kota Betawi jang baroe; letaknja sekeliling tanah lapang jang diboewat oléh toewan Du Bus akan tanda peringatan pada peperangan Waterloo di tahoen 1815. Semendjak itoe bahagian itoe soedah mendjadi poesat bahagian militér. Disebelah barat Tjili-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

woeng, tanah lapang jang dinamakan orang Buffelsveld (tanah lapang kerbau) diperloewaslah oléh toewan Daendels dengan beberapa bidang tanah, laloe didjadikan seboewah tanah lapang besar tempat militér. Itoelah jang mendjadi Tanah lapang Gambir (Koningsplein) jang sekarang. Maka di sisi tanah lapang itoe disedijakan oléh toewan Daendels sebidang tanah oentoek gerédja Willemskerk, jaïtoe pengganti gerédja jang terbakar, didirikan kemoedijan daripada pemerintahan Daendels dan diboewat kira-kira meniroe gerédja lama. Di soedoet Rijswijk dengan Molenvliet akan penghiboer-hiboerkan hati orang-orang pendoedoek didirikanlah oléh toewan Daendels roemah bola „Harmonie" namanja.

Maka ta' lama antaranja sesoedah itoe sepandjang kali Noordwijk itoe terdirilah roemah besar-besar tempat dijam. Istana jang sekarang jang mendirikannja ijalah seorang saudagar kaja, toewan Hope namanja, ketika itoe jang memerintah di Hindia ini ijalah orang Inggeris. Kemoedijan maka roemah toewan Hope itoe diséwa oléh Pemerintah akan didijami Goebernoer Djenderal dan achir-achirnja dibeli teroes oléh pemerintah. Pada masa dahoeloenja istana itoe ada mempoenjaï seboewah tingkat diatas, akan tetapi karena orang takoet akan gempa (lindoe) dirobohkanlah tingkat jang diatas itoe. Djaoeh dari sana sedikit, kira-kira dalam tahoen 1820 diboewat roemah toewan Residén Betawi, jaïtoe jang ditempati sekarang oléh Departement van Binnenlandsch Bestuur.

Demikijanlah terdjadinja kota Weltevreden itoe.

Maka boekanlah maksoedkoe akan mentjeriterakan betapa kota Betawi sesoedah itoe mendjadi besar dan bagoes dengan beberapa soesahnja sekalipoen, melainkan maksoedkoe hanja atas mengingatkan peri keadaan kota Betawi itoe semasa zaman Kompeni dahoeloe kala, boléh dikatakan kota Belanda terdiri di Asia Tenggara, jaïtoe kota jang besar artinja dalam riwajat perdagangan doenija dan dalam hal memadjoekan kepoelauan Insoelinda jang ada terpegang dalam pendjagaan tangan Belanda itoe.

Kita, orang abad jang kedoewa poeloeh, boekannja orang jang menjoekaï riwajat-riwajat lagi; melainkan kita penoeh sesak dengan pelbagai perkara jang perloe lekas dioeroeskan.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Lagi poela tijadalah bagoes semata-mata sekalijan apa jang telah terdjadi sebeloemnja kita ada, dan achirnja sepandjang kata toewan Seeley riwajat kita sebagai sesoewatoe bangsa jang besar kekoewasaannja diatas doenija itoe, ijalah akan peladjaran merendahkan atau mena'loekkan diri. Soenggoehpoen begitoe perloe djoega kita memperhatikan masa dahoeloe itoe. Sekiranja kita ta' mengingat dan memperhatikan dan kita loepakan akan sekalijan jang telah laloe-laloe itoe, ta' dapat tijada kita, orang zaman sekarang, akan menanggoeng keroegian karenanja. Sekiranja ditimbang-timbang lagi sekalijan keadaan riwajat kita itoe, ta' patoet disalahi kita membesarkan diri kita, sebagai soewatoe bangsa jang memboewat djadjahan baroe, sebagai poela ta' 'adil sedikit djoega, kalau fikiran dan paham kita jang sekarang ini, dipergoenakan akan penimbang perboewatan kita atau keadaan kita jang telah laloe.

Kita doedoek di Hindia dan di Djawa ini menoeroet hak jang ta' tertoelis di kertas, ja'ni tijap-tijap orang dimanamanapoen diatas doenija ini boléh mendjalankan sesoewatoe perdagangan besar jang berfaédah dan berharga besar oentoek memadjoekan sekalijan manoesija. Maka sekalijan keadaan pada masa itoe, baik keadaan negeri dan pendoedoekpendoedoeknja soedah menjebabkan pertemoean antara timoer dengan barat, terkadang-kadang mendjadi keras perinja, hingga berperang-perangan ta'loek-mena'loekkan dan poewasmemoewaskan kehendak hati, dan achirnja sekalijannja, orang baratlah jang beroentoeng. Maka Kompeni V. O. I. C. itoelah jang mendjadi ganti radja-radja jang dita'loekkannja itoe dan ija itoe bekerdja tijada dengan tjoema-tjoema sadja, melainkan ija beroesaha, soepaja tanah ini aman dan sentosa dengan sedapat-dapatnja dan ditjarikannja perdamaian. Betapapoen djoega besar kesalahannja — djadi kesalahan orang-orang Belanda nénék-nénék mojang kita itoe — tetapi tijadalah sekali-kali dapat disangkal Hindia dan tanah Djawa ini didalam pemerintahan kita semakin madjoe djoega baik pendoedoeknja, baik peroesahaan tanahnja.

Keadaan-keadaan di tanah Djawa dan di poelau Hindia boléhlah dilihat orang, baikpoen dalam témpoh anak negeri sebeloemnja kita datangi, baikpoen sesoedahnja kita datangi dan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

boléh poela diperbandingkan dengan keadaan-keadaan djadjahan keradjaan-keradjaan lain adanja.

Boekankah boléh kita, Belanda, berbesar hati sebab teroetama karena kitalah maka kota Betawi dan Hindia ini sampai mendjadi soewatoe kota dan negeri seperti jang ada sekarang. Sekalijannja itoe hanja dapat terdjadi karena kekoewatan jang menggembirakan, jaïtoe sifat kebanjakan daripada kita jang terbaik, baik besar, baik ketjil, sifat kita jang soedah dapat dan akan dapat lagi mengadakan sesoewatoe kebesaran: berichtijar didalam segala hal, baik dalam perkara dagang, baik pelajaran, baik keradjinan, baik pemerintahan, senantijasa mengingat tanah air, djadi selaloe satoe dengan kaoem radja Oranje, jang dalam sengsara dan kemaloean jang telah menimpa bangsa kita, dengan ta' memandang kesalahan kita, tetap tinggal satoe dengan kita.

Dengan kepertjajaan atas diri kita sendiri dan atas jang akan datang, seperti ada disja'irkan oléh pandai Sja'ir di zaman jang teramat boeroek bagi kita, dapatlah diseboet disini sja'irnja jang bernama Afscheid (pertjeraian).

Holland leeft weer, Holland streeft weer,
Met zijn afgelegde vlag,
Door de boorden van 't Noorden,
Naar den ongeboren dag.

Holland groeit weer, Holland bloeit weer,
Hollands naam is weer hersteld,
Holland uit zijn asch herrezen,
Zal opnieuw ons Holland wezen,
Stervend heb ik 't U gemeld.

Belanda hidoep lagi, Belanda beroesaha lagi,
Dengan bendéranja jang soedah ditoeroenkan,
Melaloei pantai oetara,
Mentjari jang akan datang.

Belanda toemboeh lagi, Belanda ma'moer lagi,
Nama Belanda soedah baik kembali,
Belanda hidoep dari maoetnja lagi,
Akan mendjadi Belanda kita kembali,
Di pintoe koeboer koetjeriterakan itoe kepadamoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Karangan ini akan djadi peringatan bagi hidoep kota Betawi soedah 300 tahoen lamanja, dibatjakan jang oetama-oetama sadja di istana seri padoeka Toewan Besar pada petang hari 29 Mei 1919, dan dikeloewarkan oléh Perhimpoenan Bataviaasch Genootschap, serta dihijasi dengan beberapa boewah gambar-gambar.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF WISCONSIN

RALAT.

Pada moeka	baris ke	dari	tertoelis	sahnja
1	8	atas	1669	1619
1	13	„	jang jang	jang
1	14	bawah	beasr ·	besar
5	5	atas	Bamtam	Bantam
5	6	„	sebab	dan
8	14	bawah	sesorang	seorang
8	7	„	ichtijar	djalan
10	3	„	dibagai	dibagi
12	13	„	sekolahanja	sekolahnja
15	11	„	Weestmeester	Weesmeester
15	7	„	baljaw	baljuw
17	9	„	diséndoek	disendoek
21	4	atas	ambtenaar	amtenar
22	7	„	poestaka	poesaka
22	10	„	kantong	kantoeng
24	3	bawah	bdi-'abdi	'abdi-'abdi
26	18	„	Meester Cornelis:„	Meester Cornelis.
27	17	„	itoe.	itoe."
33	6	atas	dan tanah-tanah	dan pada tanah-tanah
35	3	bawah	Parantjis	Perantjis
38	10	„	Zwaardecroom	Zwaardecroon
39	2	atas	djalin	djalan
39	11	bawah	lepang	lapang
39	6	„	ada poela ditoeroen	ada poela disitoe djambatan jang dapat ditoeroen
43	6	„	oentoek Éropah	oentoek orang Éropah
47	3	„	dindingpoeri	dinding poeri
48	5	„	kertingkat	bertingkat
49	7	„	menobatkan kepada,	menobatkan
50	11	„	tam-	tem-
50	4	„	kepala	kepada
50	3	„	karamaian	keramaian.
51	9	„	trik-trok	trik-trak
52	7	„	mengisi	menerangi
53	7	atas	Van Wollzogen	Von Wollzogen
53	18	„	„millioenair"	„millionnair"

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Pada moeka	baris ke	dari	tertoelis	sahnja
54	8	atas	Jan Van Hoff	Jan Van 't Hoff
55	7	„	Merekaitoepoen	Merékaitoepoen
56	14	„	sekali	sekali ;
56	10	„	sendjanja.	sendjanja."
56	17	„	belaka.	belaka."
57	3	„	Baieren	Beieren
57	5	„	samboeng-	kesombong-
58	12	„	Andries Tesseire	Andries Teisseire
59	11	„	keméwahan	keméwaan
61	16	„	bar'oemoer	ber'oemoer
61	18	„	Schepen	Schepenen
62	12	„	Bijvanck	Byvanck
62	10	bawah	moelaï	seperti
64	10	atas	Rack	Rach
65	6	„	katja-katja	koentji-koentji
65	12	bawah	Mijer	Myer
66	20	„	pemerintah	Pemerintah
68	17	atás	Sja'ir	sja'ir

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF WISCONSIN

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF WISCONSIN

Pemimpin toekang kajoe, oléh J.de Meij.....	„ 1.30
Dari hal penjakit tuberculose, oléh B. G. D.....	„ 0.20
Penjakit koedis, oléh B. G. D.....	„ 0.15
Perbantahan antara penjakit pest (sampar) dengan koléra dinegeri Masir, oléh M. Wignja Amidarma	„ 0.04
Perdjalanan Goelipér, oléh C. John. Kiviet.....	„ 1.25
Pertolongan jang pertama pada waktoe ketjelakaan, oléh M. Poerwasoeardja	„ 0.30
Tjerita si-Djamin dan si-Djohan, oléh Merari Siregar	„ 0.60
Soeloeh menternakkan hidoep-hidoepan, oléh Dr. B. Vrijburg — H. A. Salim *) Bagian jang pertama	„ 0.75
Bagian jang kedoea	„ 0.75
Bagian jang ketiga	„ 0.75
Teka-teki, oléh R. M. Basoeki.....	„ 0.19
Hikajat Maerten Harpertszoon Tromp, oléh John. H. Been — Soetan Machoedoem *).....	„ 0.70
Dari hal tjandoe,oléh N. K. Bieger — H. A. Salim *)	„ 0.20
Hindia Zelfbestuur, oléh N. J. Spykman — Soetan Moehammad Zain *).....	„ 0.70
Pemeliharaan kanak-kanak jang menjoesoe, oléh B. G. D. — H. A. Salim *).....	„ 0.25
Pemimpin toekang batoe, bagian I dan II, oléh J. Vliegenthart — Abdoe'rrahman *)	„ 1.80
Penjakit tjatjing tambang, oléh B. G. D.	„ 0.25
Kissah pelajaran kenegeri Djoedah, oléh 'Abdoe'llah bin 'Abdoe'lkadir, tjétakan kedoea	„ 0.15
Hikajat pelandoek djenaka, tjétakan kedoea.....	„ 0.45
Hikajat Indera Bangsawan, tjétakan kedoea.....	„ 0.35
Tjermin kanak-kanak, oléh A. Sastra Prawira.....	„ 0.45
Niki Bahtera	„ 1.—

*). Nama penjalin.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from UNIVERSITY OF WISCONSIN

89091751230

B89091751230A



Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF WISCONSIN

Gaylord
PAMPHLET BINDER
Syracuse, N. Y.
Stockton, Calif.



Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF WISCONSIN

89091751230

b89091751230a

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:28 GMT / https://hdl.handle.net/2027/wu.89091751230
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
UNIVERSITY OF WISCONSIN